

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**KARAKTERISTIK KOMISARIS INDEPENDEN,
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA MANAJEMEN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
DEPARTEMEN MANAJEMEN**



KK B
KK
B. 39/17
Rak
K

**DIAJUKAN OLEH
RAFIKA RAKHMAWATI
NIM : 041311233302**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SURABAYA

2016

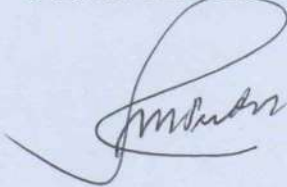
SKRIPSI

KARAKTERISTIK KOMISARIS INDEPENDEN, KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

DIAJUKAN OLEH :
RAFIKA RAKHMAWATI
NIM : 041311233302

Telah disetujui dan diterima dengan baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. I Made Sudana, M.S.



Tanggal: 22-02-2017

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Masmira Kurniawati, SE, M.Si.

Tanggal: 22-02-2017

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, (Rafika Rakhmawati, 041311233302), menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan dan penjiplakan (plagiarism) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lain sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 22-02-2017



Rafika Rakhmawati

NIM : 041311233302

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Selama penulisan skripsi, penulis tidak terlepas dari hambatan yang ada, namun berkat bantuan dari berbagai pihak sehingga menjadikan semua hambatan dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, antara lain :

1. Prof. Dr. Dian Agustia, SE.,M.Si.,Ak.,CMA.,CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
2. Dr. Masmira Kurniawati, SE.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
3. Drs. Ec. I Made Sudana, MS, selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi saran, nasihat selama penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Windijarto, SE., MBA, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, saran dan nasehat selama masa perkuliahan.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa kuliah.
6. Seluruh staf Departemen Manajemen, dan karyawan-karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang telah memberikan informasi-informasi yang sangat membantu penulis.

7. Kedua orang tua penulis, Bapak Moch Machfud dan Ibu Nunung Rosida yang senantiasa memberikan doa dan dukungan demi kelancaran studi saya di Universitas Airlangga hingga skripsi ini terselesaikan. Adik-adik tercinta, Rida Arifah dan Raditya Dhafi yang memberikan doa dan semangat disaat penulis mengalami penurunan motivasi.
8. Sahabat-sahabat terdekat, Mega, Silvia, Dea, Nabila, Gede, yang selalu ada disaat suka maupun duka.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan selama kuliah Imaya, Rima, Tiwi, Riki, Kharis, Nasir, Dhendy, Adolfo, Nana, Alfi yang telah bersama selama masa studi di Universitas Airlangga.
10. Teman-teman seperjuangan dan sebimbingan yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat-sahabat penulis, Reni, Sofyan, Okik, Istia, Yunnida yang selalu memberikan semangat dan bersedia mendengar keluhan selama proses pengerjaan skripsi.
12. Kawan-kawan Manajemen 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang menjadi penyemangat bagi penulis.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmatNya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan untuk penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Seluruh kritik dan saran akan diterima penulis dengan senang hati, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain.

Surabaya, Januari 2017

Rafika Rakhmawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik komisaris independen dan karakteristik perusahaan terhadap kebijakan dividen di Indonesia. Jumlah pengamatan yang digunakan sebanyak 1003 pengamatan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis logistik biner untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari jumlah komisaris independen, masa jabatan komisaris independen, *multiple board* komisaris independen, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan usia perusahaan terhadap variabel terikat yaitu kebijakan dividen. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa jumlah komisaris independen, ukuran perusahaan, profitabilitas dan usia perusahaan berpengaruh positif signifikan, *leverage* berpengaruh negatif signifikan, sedangkan masa jabatan komisaris independen, *multiple board* komisaris independen dan *growth opportunity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik komisaris independen dan karakteristik perusahaan akan memengaruhi pengambilan keputusan terkait kebijakan dividen.

Kata kunci : karakteristik komisaris independen, karakteristik perusahaan, kebijakan dividen



ABSTRACT

This research aims to determine the effect of independent commissioner's characteristics, firm's characteristics and dividend policy. The observation are conducted on 1003 observations, using purposive sampling method. This research used binary logistic regression analysis to determine the effect of independent variables consisting percentage of independent commissioner, tenure of independent commissioner, multiple board of independent commissioner, growth opportunity, firm's size, leverage, profitability and firm's age towards dependent variable which dividend policy. Based on the results of analysis, it could conclude that percentage of independent commissioner, firm's size, profitability and firm's age have positive effect, leverage caused a negative effect, however those five variables were significantly influenced to dividend policy, whereas tenure of independent commissioner, multiple board of independent commissioner and growth opportunity have positive insignificant effect to dividend policy. So, independent commissioner's characteristics and firm's characteristics will affect the dividend policy and decision making.

Key words : independent commissioner's characteristics, firm's characteristics, dividend policy.



HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pengertian dan Macam Dividen.....	8
2.1.2 Kebijakan Dividen dan Pengukurannya.....	9
2.1.3 Alasan Perusahaan Membayar Dividen.....	10
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen.....	11
2.1.4.1 Karakteristik Komisaris Independen.....	11
2.1.6.2 Karakteristik Perusahaan	17
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	21

2.4 Model Analisis.....	23
2.5 Kerangka Berfikir.....	25
BAB 3 : METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	26
3.2 Identifikasi Variabel.....	26
3.3 Definisi Operasional.....	26
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.5 Prosedur Pengumpulan Data.....	28
3.6 Prosedur Penentuan Sampel.....	29
3.7 Teknik Analisis.....	29
BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
4.3 Pengujian Kesesuaian Model.....	35
4.4 Analisis Model dan Pengujian Hipotesis.....	36
4.5 Pembahasan.....	38
1. Jumlah Komisaris Independen.....	37
2. Masa Jabatan Komisaris Independen.....	38
3. <i>Multiple Board</i> Komisaris Independen.....	38
4. <i>Growth Opportunity</i>	39
5. Ukuran Perusahaan.....	39
5. <i>Leverage</i>	40
7. Profitabilitas.....	41
8. Usia Perusahaan.....	41

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	42
5.2 Saran.....	44

Daftar Pustaka

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....25

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Deskripsi Perusahaan Sampel.....	33
Tabel 4.2 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....	34
Tabel 4.3 Hasil Analisis Pengaruh Karakteristik Komisaris Independen dan Karakteristik Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Deskripsi Perusahaan Sampel
- Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 Hasil Uji Kesesuaian Model
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS

BAB 1
PENDAHULUAN



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dividen merupakan pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham. Manajemen perusahaan sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah akan membagi laba perusahaan sebagai dividen atau menahan laba untuk diinvestasikan kembali kepada proyek-proyek yang menguntungkan. Keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang disebut sebagai kebijakan dividen. Apabila perusahaan memutuskan akan membagi laba perusahaan sebagai dividen, maka akan mengurangi kesempatan perusahaan dalam mendapatkan modal internal.

Dividen merupakan salah satu kebijakan penting perusahaan karena menyangkut kepentingan investor atau pemegang saham. Investor yang menginvestasikan dananya dalam bentuk saham tentunya menginginkan pendapatan yang tinggi. Pendapatan dari saham dapat berupa dividen dan atau *capital gain*. Menurut teori *bird in the hand* yang dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner, para investor cenderung lebih memilih untuk mendapatkan dividen dibandingkan dengan *capital gain* untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapi investor.

Berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia dan KSEI, pada tahun 2010 terdapat 213 (50,47%) perusahaan yang membayar dividen kas dari total 422 perusahaan tercatat. Pada tahun 2013, trennya menurun menjadi 238 (48,97%) perusahaan dari total 486 perusahaan tercatat. Informasi tentang kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan sangat penting bagi investor dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham. Kebijakan dividen dapat berkaitan dengan keputusan membayar atau tidak membayar dividen dan jika kebijakan perusahaan membayar dividen, maka harus ditentukan berapa besar dividen yang akan dibayarkan. Keputusan untuk membayar dividen dan besar dividen yang akan dibayarkan diusulkan oleh pihak manajemen perusahaan, dengan mempertimbangkan berbagai kepentingan. Kemudian usulan tersebut akan dimintakan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Usulan kebijakan dividen kadangkala tidak bisa memenuhi keinginan semua pihak yang berkepentingan khususnya pemegang saham minoritas. Oleh karena itu, untuk mewakili pemegang saham minoritas dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan manajemen perusahaan perlu adanya komisaris independen.

Keberadaan komisaris independen telah diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas pada tahun 2007. Sebelum diberlakukan ketentuan tentang komisaris independen tersebut, tidak ada pihak yang bertanggungjawab mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) maupun rapat direksi (*Board of Directors*) & komisaris (*Board of Commissioner*) di perusahaan publik. Dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas

Nomor 40 tahun 2007 pasal 120 ayat (1) menyatakan bahwa anggaran dasar perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih komisaris independen dan 1 (satu) orang komisaris utusan. Komisaris independen menurut penjelasan pasal 120 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 adalah "komisaris dari pihak luar". Pasal 120 ayat (2) UUPT juga mengatur bahwa komisaris independen diangkat dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris lainnya. Menurut UUPT, komisaris independen mempunyai misi mendorong terciptanya iklim yang lebih obyektif dan menempatkan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan. Komposisi komisaris independen perusahaan di Indonesia pada tahun 2010-2013 berkisar antara 20% sampai dengan 80%.

Efektivitas pengawasan yang dilakukan komisaris independen terhadap manajemen sangat ditentukan oleh karakteristik anggota dewan komisaris independen, seperti jumlah komisaris independen, masa jabatan komisaris independen dan apakah seorang komisaris independen tersebut menjabat di lebih dari satu perusahaan (*multiple board*). Hal ini akan memengaruhi kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen, termasuk kebijakan dividen.

Kebutuhan untuk meningkatkan pengawasan melalui komisaris independen menyebabkan peningkatan jumlah permintaan komisaris independen dan tidak jarang seorang komisaris independen dapat menjabat di beberapa perusahaan (*multiple board*). Dalam jurnal yang berjudul "*Independent Directors and The Propensity to Pay Dividends*", menyatakan bahwasanya Aktivis tata kelola perusahaan seperti *National Association of Corporate Director* (NADC) telah

mengkritisi perusahaan yang memiliki komisaris independen yang menjabat di beberapa perusahaan. NACD berpendapat bahwa pengawasan yang efektif memerlukan komitmen waktu, sehingga komisaris independen yang menjabat di beberapa perusahaan dianggap kurang bisa melakukan pengawasan yang efektif.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan karakteristik komisaris independen dan karakteristik perusahaan terhadap kebijakan dividen menunjukkan hasil yang tidak selalu konsisten. Penelitian Sharma (2011). menemukan bahwa jumlah komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan Abdelsalam et al. (2008) menemukan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Dalam paradigma *managerial talent*, masa jabatan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen (Sharma, 2011). Lain halnya dengan penelitian Kesner et al (1986) yang menyatakan bahwa masa jabatan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Sharma (2011) menyimpulkan bahwa komisaris independen yang menjabat di beberapa perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan hasil penelitian Putri (2016) yang menyimpulkan bahwa komisaris independen yang menjabat di beberapa perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Kebijakan dividen selain dipengaruhi oleh karakteristik dewan komisaris independen, juga dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan seperti *growth opportunity*, ukuran perusahaan, *leverage*, *profitabilitas*, dan usia perusahaan. Ketika perusahaan memiliki peluang pertumbuhan (*growth opportunity*) yang

tinggi, maka perusahaan membutuhkan lebih banyak dana untuk membiayai investasi baru. Imad Jabbouri (2016) menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan penelitian Anil dan Kapoor (2008) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah yang diteliti adalah apakah karakteristik komisaris independen (jumlah komisaris independen, masa jabatan dan *multiple board*), dan karakteristik perusahaan (*growth opportunity*, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan usia perusahaan) berpengaruh terhadap kebijakan dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik komisaris independen (jumlah komisaris independen, masa jabatan dan *multiple board*), dan karakteristik perusahaan (*growth opportunity*, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan usia perusahaan) terhadap kebijakan dividen.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi untuk mengambil keputusan investasi dalam saham.
2. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan dividen.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menjadi rujukan dalam pengembangan penelitian berikutnya mengenai pengaruh karakteristik komisaris independen terhadap kebijakan dividen.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang relevan mengenai kebijakan dividen, karakteristik komisaris independen dan karakteristik perusahaan, penelitian sebelumnya yang relevan sebagai dasar pengembangan hipotesis, model analisis dan kerangka berfikir.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang berisi tentang identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode

pengumpulan data serta teknik analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis model dan pengujian hipotesis yang ada serta pembahasan atas hasil penelitian yang diperoleh.

BAB 5: PENUTUP

Bab ini berisi simpulan penelitian yang diperoleh berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya serta saran yang sebaiknya dilakukan bagi pihak-pihak tertentu dalam pengambilan keputusan dan penyempurnaan atas kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini.

BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

TINJAUAN PUSTAKA



2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian dan macam dividen

Menurut Ross, Westerfield, & Jaffe (2010; 606) "The term dividend usually refers to cash distribution of earnings." Artinya dividen merupakan distribusi laba perusahaan dalam bentuk kas. Jumlah dividen yang diterima pemegang saham sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki. Perusahaan yang membukukan laba bersih dapat membagikan dividen, namun tidak semua perusahaan yang mendapat laba bersih selalu membagi dividen. Terdapat perusahaan yang memperoleh laba bersih tetapi tidak membagikan dividen dengan alasan masih memerlukan dana untuk melakukan pengembangan usaha ataupun pelunasan utang. Pembagian dividen akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan. Manajemen perusahaan mengusulkan kebijakan dividen untuk dimintai persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham ditinjau dari bentuknya ada 2 (dua) macam, yaitu:

1. Dividen tunai (*Cash dividend*), merupakan bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk tunai. Ross, Westerfield, & Jordan (2008:591) mengklasifikasikan dividen tunai menjadi tiga macam, yaitu:
 - a) *Regular cash dividend*, merupakan jenis dividen yang paling umum dibagikan kepada pemegang saham. Biasanya perusahaan publik

membayarkan dividen tunai secara reguler dua sampai empat kali dalam satu tahun yang disebut *interim dividend*.

b. *Extra dividend*, adalah dividen yang tidak rutin dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham. Dividen ini hanya diberikan dalam situasi tertentu. *Extra dividend* sangat sesuai diimplementasikan pada perusahaan yang memiliki laba yang berfluktuasi. Extra dividen biasanya disebut juga dengan *special dividend*.

c. *Liquidating dividend*, adalah pembagian dividen pada saat perusahaan akan menutup usahanya. Distribusi *liquidating dividend* berasal dari modal perusahaan bukan dari laba bersih.

2. Dividen saham merupakan bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk saham. Pemberian *stock dividend* sering dimaksudkan untuk menahan kas guna membiayai investasi perusahaan yang dihubungkan dengan pertumbuhan perusahaan.

2.1.2 Kebijakan dividen dan pengukurannya

Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah kebijakan yang berkaitan dengan apakah laba bersih yang diperoleh akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan dividen juga merupakan keputusan yang diambil manajemen perusahaan untuk menentukan berapa besar dividen yang akan dibayarkan. Jika perusahaan tidak membayarkan dividen, artinya perusahaan

menahan laba bersihnya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali. Masalah pembayaran dividen kas merupakan suatu kebijakan yang harus dipertimbangkan dengan hati-hati karena ini akan memengaruhi kebijakan-kebijakan lainnya seperti kebijakan investasi dan pendanaan. Kebijakan dividen melibatkan dua pihak yang memiliki perbedaan kepentingan yang saling bertolak belakang, yaitu pihak pemegang saham yang cenderung mengharapkan pembayaran dividen dan pihak manajemen perusahaan yang menginginkan laba ditahan. Perbedaan kepentingan tersebut memicu terjadinya konflik keagenan.

Penelitian ini berfokus pada kebijakan membayar atau tidak membayar dividen kas pada setiap perusahaan. Pengukuran kebijakan dividen dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*, yaitu 1 jika perusahaan membayarkan dividen kas, sedangkan 0 jika perusahaan tidak membayarkan dividen kas.

2.1.3 Alasan perusahaan membayar dividen

Terdapat beberapa alasan perusahaan membayar dividen, Easterbrook, (1984); Jensen & Meckling, (1976) berpendapat bahwa pembayaran dividen dapat mengurangi konflik keagenan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham karena umumnya pemegang saham tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan perusahaan. Dividen juga merupakan salah satu jalan agar investor mendapatkan keuntungan dari kepemilikan saham tanpa menghilangkan kepemilikan mereka pada perusahaan.

Pembayaran dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam teori *signaling*, pembayaran dividen menjadi suatu sinyal yang positif tentang kondisi

keuangan perusahaan. Perusahaan yang membayar dividen mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan yang baik dan banyak investor yang membeli saham sehingga harga saham perusahaan meningkat, nilai perusahaan juga meningkat dan sebaliknya. Ketika *free cash flow* perusahaan terlalu banyak, namun perusahaan tidak membayar dividen, ada kemungkinan bahwa manajemen perusahaan akan menginvestasikan *free cash flow* pada proyek yang tidak menguntungkan atau mempergunakannya untuk kepentingan pribadi, sehingga nilai perusahaan menjadi berkurang (DeAngelo, DeAngelo & Stulz, 2004).

Alasan lain pembayaran dividen adalah untuk menghindari akuisisi oleh perusahaan lain. Perusahaan yang mempunyai kas berlebih cenderung menjadi target dalam akuisisi. Untuk menghindari akuisisi, perusahaan dapat membayarkan dividen sekaligus untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.4 Faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan, diantaranya adalah karakteristik komisaris independen yang terdiri dari jumlah komisaris independen, masa jabatan dan *multiple board*, serta karakteristik perusahaan yang meliputi *growth opportunity*, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan usia perusahaan.

2.1.4.1 Karakteristik komisaris independen

Dewan komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *Good Corporate*

Governance. Namun demikian, dewan komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Peran dewan komisaris dalam suatu perusahaan lebih ditekankan pada fungsi monitoring dari implementasi kebijakan direksi (Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, 2006).

Dalam rangka memberdayakan fungsi pengawasan dewan komisaris, keberadaan komisaris independen sangat diperlukan. Secara langsung keberadaan komisaris independen menjadi penting karena di dalam praktek sering ditemukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas serta *stakeholder* lainnya (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2011). Peran komisaris independen diharapkan akan meminimalkan masalah keagenan yang timbul antara manajemen dengan pemegang saham dan juga diharapkan dapat menjadi mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Komisaris independen, dalam hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada Pasal 120 ayat (1) dan ayat (2), yang menyebutkan :

- (1) Anggaran dasar perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih komisaris independen dan 1 (satu) orang komisaris utusan.
- (2) Komisaris independen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris lainnya.

Pasal 120 ayat (2) UUPT menyebutkan bahwa : "komisaris independen yang ada di dalam pedoman tata kelola perseroan yang baik (*code of good corporate*

governance) adalah komisaris dari pihak luar.” Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan dan pemegang saham. Karakteristik komisaris independen dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan khususnya yang terkait dengan kebijakan dividen, diantaranya adalah jumlah komisaris independen, masa jabatan dan *multiple board*.

1. Jumlah anggota komisaris independen

Jumlah anggota komisaris independen merupakan besarnya jumlah anggota komisaris independen yang diukur dengan rasio anggota komisaris independen terhadap total anggota dewan komisaris pada setiap perusahaan, sebagai berikut.

$$INDEP = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Total anggota dewan komisaris}} \dots\dots\dots(2.1)$$

Semakin tinggi rasio komisaris independen dalam jajaran dewan komisaris, maka semakin tinggi kecenderungan perusahaan untuk membayar dividen. Hal ini karena komisaris independen dapat meningkatkan kualitas pengawasan terhadap manajemen dan mengurangi kemungkinan manajemen menyalahgunakan *free cash flow* untuk kepentingan pribadi mereka (Easterbrook, 1984; Jensen and Meckling, 1976). Keberadaan komisaris independen juga dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, terkait dengan kebijakan dividen, karena komisaris independen memang didorong untuk melakukan pengawasan secara

independen dan bebas dari pengaruh manajemen serta bertindak demi kepentingan perusahaan dan pemegang saham.

2. Masa jabatan

Masa jabatan komisaris independen merupakan rata-rata masa jabatan komisaris independen pada setiap perusahaan, yang diukur dengan persamaan sebagai berikut.

$$TENURE = \frac{\sum \text{Masa jabatan anggota komisaris independen}}{\text{Total anggota komisaris independen}} \dots\dots\dots(2.2)$$

Menurut *social network theory*, seorang individu mengembangkan dan memperkuat pertemanan dan hubungan sosial mereka satu sama lain melalui interaksi dalam kelompok formal maupun informal (Harris dan Helfat, 2007).

Suatu kelompok dalam hal ini dewan komisaris, hubungan pertemanan dan hubungan sosial anggota komisaris independen dengan manajemen semakin kuat seiring dengan semakin lamanya masa jabatan anggota komisaris independen dalam perusahaan. Salah satu implikasi dari hubungan kedekatan sosial dan afiliasi yang kuat antara anggota komisaris independen dengan manajemen akan cenderung melemahkan potensi tanggungjawab mereka untuk mendisiplinkan manajemen, sehingga dapat menurunkan pengawasan dan pembayaran dividen. Komisaris independen dengan masa jabatan yang lama berpotensi lebih untuk meratifikasi keputusan manajemen yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham (Boeker dan Goodstein, 1993; Kesner et al., 1986; Wade et al., 1990).

Pandangan alternatif lainnya menunjukkan adanya manfaat dari masa jabatan komisaris independen yang lebih lama. Paradigma *managerial talent*

berpendapat bahwa komisaris independen bisa mengumpulkan pengalaman dan keterampilan yang cukup banyak seiring dengan semakin lamanya masa jabatan mereka dalam dewan. (Buchanan, 1974; Vance, 1983). Semakin lama masa jabatan komisaris independen, berarti semakin lebih berpengalaman, berkomitmen dan kompeten, karena komisaris independen dinilai lebih memiliki pengetahuan berharga tentang perusahaan dan lingkungannya. Selain itu, komisaris independen tersebut dapat lebih percaya diri dan lebih berani untuk menegur manajemen bila diperlukan. Masa jabatan komisaris independen memiliki potensi untuk memperkuat kemampuan dalam mendisiplinkan manajemen, sehingga semakin lama masa jabatan komisaris independen dinilai dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dan kecenderungan perusahaan membayar dividen.

3. *Multiple board*

Multiple board komisaris independen merujuk pada komisaris independen yang menjabat di lebih dari satu perusahaan. Pengukuran *multiple board* menggunakan rasio anggota komisaris independen yang menjabat di lebih dari satu perusahaan terhadap total anggota komisaris independen, yang diukur dengan persamaan sebagai berikut.

$$MULTIPLE = \frac{\text{Jumlah komisaris independen yang memiliki multiple board}}{\text{Total anggota komisaris independen}} \dots\dots\dots(2.3)$$

Semakin besar rasio komisaris independen yang menjabat di lebih dari satu perusahaan, maka semakin tidak efektif dalam mengawasi kinerja dan kebijakan yang diambil manajemen, termasuk kebijakan dividen, karena komisaris independen yang menjabat di lebih dari satu perusahaan akan sibuk

dengan berbagai kegiatan di banyak perusahaan. Sharma (2011) berpendapat bahwa komisaris independen yang menjabat di beberapa perusahaan cenderung membagikan dividen yang lebih rendah. Faktor beban kerja yang berat dijadikan alasan utama atas lemahnya pengawasan komisaris independen terhadap kebijakan dividen yang diambil manajemen. Komisaris independen juga dituntut lebih aktif meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan perusahaan termasuk strategi, manajemen risiko serta lingkungan internal dan eksternal perusahaan (NACD, 1996). Pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris independen yang menjabat di beberapa perusahaan kurang berjalan secara efektif, karena pengawasan yang efektif oleh komisaris independen memerlukan komitmen waktu. Komisaris independen yang menjabat di beberapa perusahaan dianggap tidak mampu melakukan pengawasan dengan baik karena terbatasnya waktu yang dimiliki untuk melakukan pengawasan pada satu perusahaan.

Kedua, komisaris independen yang menjabat di beberapa perusahaan adalah komisaris independen yang memiliki reputasi dan kompetensi yang baik, sehingga tetap mampu melakukan pengawasan secara efektif terhadap manajemen. Hal ini akan mengurangi peluang pihak manajemen untuk menerapkan kebijakan yang menguntungkan kepentingan pribadi pihak manajemen, daripada kepentingan pemegang saham. Dengan adanya pengawasan yang efektif, maka manajemen akan berupaya menerapkan kebijakan sesuai dengan kepentingan pemegang saham, termasuk kebijakan

dividen. Dengan demikian *multiple board* komisaris akan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

2.1.4.2 Karakteristik perusahaan

Selain karakteristik komisaris independen, kebijakan dividen juga dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan meliputi *growth opportunity*, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan usia perusahaan.

1. *Growth opportunity*

Growth opportunity merupakan peluang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang (Setiawan, 2009). *Growth opportunity* juga mencerminkan kesempatan untuk melakukan investasi yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Dalam penelitian ini, *growth opportunity* diukur dengan *market to book ratio (MTB)*.

$$MTB = \frac{\text{Market value of equity per share}}{\text{Book value of equity per share}} \dots\dots\dots(2.4)$$

Perusahaan yang memiliki *MTB* tinggi, mencerminkan prospek perusahaan yang baik dan berpeluang untuk tumbuh di masa yang akan datang. Dalam memanfaatkan peluang pertumbuhan tersebut, perusahaan perlu melakukan investasi yang dapat didanai dengan laba ditahan atau dengan menggunakan utang (sesuai dengan *pecking order theory*). Jika investasi didanai dengan laba ditahan, hal ini akan mengurangi kemampuan perusahaan membayar dividen.

Perusahaan yang memiliki prospek yang baik akan lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan dari luar, karena kreditor dan investor percaya pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan

datang dan mampu membayar dividen atau bunga suatu pokok pinjamannya. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi akan cenderung untuk membayar dividen daripada perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan rendah. Hal ini karena perusahaan dapat memanfaatkan sumber dana dari luar untuk membayar dividen dengan laba yang diperoleh.

2. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai cara, antara lain: total asset, penjualan, dan nilai pasar saham. Dalam penelitian ini, total asset dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai asset relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai pasar saham dan penjualan.

$$SIZE = \ln (Total Assets) \dots \dots \dots (2.5)$$

Perusahaan berukuran besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah untuk memperoleh dana dari pasar modal maupun pasar uang. Hal tersebut memungkinkan perusahaan memperoleh dana dalam jumlah besar. Perolehan dana tersebut dapat digunakan mendanai investasi, sementara laba yang diperoleh tetap dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham, sehingga semakin besar perusahaan, maka semakin tinggi kecenderungan perusahaan untuk membayar dividen.

3. Leverage

Leverage yang dimaksud pada penelitian ini adalah *leverage* keuangan yang mencerminkan berapa besar utang yang digunakan oleh perusahaan untuk

mendanai assetnya. Besar kecilnya *leverage* keuangan perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, yaitu rasio total utang dengan total asset, rasio utang jangka pendek dengan total dan rasio utang jangka panjang dengan total asset. Dalam penelitian ini *leverage* keuangan diukur dengan rasio total utang dengan total asset.

$$LEV = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \dots\dots\dots(2.6)$$

Perusahaan dengan *leverage* keuangan yang tinggi akan menurunkan kecenderungan perusahaan untuk membayar dividen. Jumlah utang yang besar menyebabkan pihak manajemen lebih memprioritaskan pelunasan utang terlebih dahulu daripada membayarkan dividen. Perusahaan yang memiliki rasio utang yang besar akan membagikan dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi utang. Ketika perusahaan memperoleh pinjaman dari kreditor, perjanjian pinjaman tersebut sering disertai dengan persyaratan-persyaratan tertentu. Salah satu bentuk persyaratan di antaranya adalah pembatasan pembayaran dividen. Tujuannya adalah untuk melindungi kepentingan kreditor, yaitu kelancaran pelunasan pokok pinjaman dan bunganya (Sudana, 2011;171).

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan aktiva, penjualan atau modal. Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham berasal dari laba bersih. Profitabilitas dalam

penelitian ini diukur dengan dengan *return on asset atau ROA*, yaitu rasio laba bersih terhadap total asset.

$$ROA = \frac{EAT}{Total Assets} \dots\dots\dots(2.7)$$

Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, karena dividen merupakan sebagian dari laba yang dibayarkan kepada pemegang saham, oleh karena itu dividen akan dibayarkan apabila perusahaan memperoleh laba bersih. Jika profitabilitas perusahaan rendah, maka dividen yang dibayarkan juga rendah atau tidak membayarkan dividen dan sebaliknya jika profitabilitas perusahaan tinggi, kecenderungan perusahaan membayarkan dividen juga meningkat.

5. Usia perusahaan

Usia perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan telah berdiri. Dalam penelitian ini, usia perusahaan diukur dengan Ln (jumlah tahun sejak perusahaan berdiri) sampai dengan tahun penelitian.

$$AGE = Ln (\text{jumlah tahun sejak perusahaan berdiri}) \dots\dots\dots(2.8)$$

Menurut *maturity hypothesis* yang dikembangkan oleh Grullon, et al (2002), usia perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan perusahaan membayarkan dividen. Perusahaan yang sudah mapan, peluang pertumbuhan perusahaan mulai menurun. sementara laba perusahaan relatif stabil dikarenakan pertumbuhan penjualan yang stabil dan perusahaan telah mencapai skala ekonomis. Perusahaan pada tahap ini telah memiliki banyak cadangan laba untuk diinvestasikan kembali tanpa harus mengurangi porsi

dividen bagi pemegang saham. Dengan demikian, usia perusahaan berpengaruh positif terhadap kecenderungan perusahaan membayar dividen.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Vineeta Sharma (2011) melakukan penelitian di Amerika Serikat mengenai pengaruh *independent directors* terhadap *propensity to pay dividen*. Variabel yang diteliti yaitu, persentase *independent directors in board*, *tenure of independent directors*, *busy independent directors* dan *compensation of independent directors*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase *independent directors* dan *tenure of independent directors* berpengaruh positif terhadap kecenderungan perusahaan membayar dividen, sedangkan *busy independent directors* dan *compensation of independent directors* berpengaruh negatif terhadap kecenderungan perusahaan membayar dividen.
2. Omneya Abdelsalam (2008) melakukan penelitian mengenai pengaruh *board composition*, *ownership structure* terhadap *dividend policy* pada *emerging market*. Variabel yang diteliti antara lain jumlah komisaris independen dan kepemilikan institusional. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif signifikan antara kepemilikan institusional dengan kebijakan dividen, sedangkan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

3. Ceria Putri (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh karakteristik komisaris independen dan direktur independen terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*). Variabel yang diteliti antara lain proporsi, kesibukan, masa jabatan dan kebangsaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen, masa jabatan dan keberadaan komisaris independen asing memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan tingkat kesibukan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
4. Imad Jabbouri (2016) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen di Afrika. Variabel yang diteliti antara lain *leverage, size, profitability, growth opportunity, likuidity* dan *free cash flow*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *size, profitability* dan *liquidity* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen sedangkan *leverage, growth opportunity* dan *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
5. Nasrollah Takhtaei (2014) melakukan penelitian mengenai hubungan *firm age* dan *financial leverage* terhadap *dividend policy*. Variabel yang diteliti adalah usia perusahaan dan *financial leverage*. Hasil penelitian menunjukkan usia perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan *financial leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen.
6. Anil dan Kapoor (2008) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor dari kebijakan dividen di India. Variabel yang diteliti adalah ROA, *cash flow*, dan *growth opportunity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan *cash flow*

memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah komisaris independen berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen
2. Masa jabatan komisaris independen berpengaruh terhadap kebijakan dividen
3. *Multiple board* komisaris independen berpengaruh terhadap kebijakan dividen
4. *Growth opportunity* berpengaruh terhadap kebijakan dividen
5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen
6. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen
7. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen
8. Usia perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

2.4 Model Analisis

Mengacu pada hipotesis pada penelitian ini, maka model analisis yang digunakan menggunakan model regresi logistik biner.

$$P(DIVPOL)_{it} = \beta_0 + \beta_1 INDEP_{it} + \beta_2 TENURE_{it} + \beta_3 MULTIPLE_{it} + \beta_4 MTB_{it} + \beta_5 TA_{it} + \beta_6 LEV_{it} + \beta_7 ROA_{it} + \beta_8 AGE_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

$P(DIVPOL)_{it}$: kebijakan dividen (membayar atau tidak membayar dividen kas)
perusahaan i pada tahun t

β_0	: intercept
$\beta_1 - \beta_8$: koefisien regresi masing-masing variabel
$INDEP_{it}$: jumlah komisaris independen perusahaan i pada tahun t
$TENURE_{it}$: masa jabatan komisaris independen perusahaan i pada tahun t
$MULTIPLE_{it}$: <i>multiple board</i> komisaris independen perusahaan i pada tahun t
MTB_{it}	: <i>growth opportunities</i> perusahaan i pada tahun t
TA_{it}	: ukuran perusahaan i pada tahun t
LEV_{it}	: <i>leverage</i> perusahaan i pada tahun t
ROA_{it}	: profitabilitas perusahaan i pada tahun t
AGE_{it}	: usia perusahaan i pada tahun t
ε	: <i>error</i>

2.5 Kerangka Berpikir

Karakteristik Komisaris Independen

Jumlah komisaris
independen

Masa jabatan
komisaris independen

Multiple board
komisaris independen

Karakteristik Perusahaan

Growth opportunity

Ukuran perusahaan

Leverage

Profitabilitas

Usia perusahaan

Kebijakan Dividen

```
graph LR; A1[Jumlah komisaris independen] --> D[Kebijakan Dividen]; A2[Masa jabatan komisaris independen] --> D; A3["Multiple board komisaris independen"] --> D; B1["Growth opportunity"] --> D; B2[Ukuran perusahaan] --> D; B3["Leverage"] --> D; B4[Profitabilitas] --> D; B5[Usia perusahaan] --> D;
```

BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan data yang terukur, sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Dalam penelitian ini, dimulai dengan mengidentifikasi variabel, definisi operasional, dan teknik analisis. Model yang digunakan adalah regresi logit biner.

3.2 Identifikasi Variabel

Berdasarkan hipotesis penelitian dan model analisis, maka variable-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variable dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen.
2. Variable independen dalam penelitian ini adalah karakteristik komisaris independen, yang terdiri dari jumlah komisaris independen, masa jabatan komisaris independen, proporsi *multiple board* komisaris independen dan karakteristik perusahaan meliputi *growth opportunities*, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan usia perusahaan.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional menggambarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian untuk menghindari ketidakjelasan makna. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen yaitu kebijakan membayar atau tidak membayar dividen kas diukur dengan variabel *dummy*, 1 jika perusahaan membayarkan dividen kas dan 0 jika perusahaan tidak membayarkan dividen kas.
2. Jumlah komisaris independen menunjukkan seberapa besar rasio anggota komisaris independen dibandingkan dengan total anggota komisaris, diukur dengan persamaan (2.1)
3. Masa jabatan komisaris independen menunjukkan rata-rata masa jabatan komisaris independen dalam setiap perusahaan, diukur dengan persamaan (2.2)
4. *Multiple board* komisaris independen menunjukkan seberapa besar rasio anggota komisaris independen yang menjabat di lebih dari satu perusahaan dengan total anggota dewan komisaris, dihitung dengan persamaan (2.3)
5. *Growth opportunities* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk berkembang di masa depan dengan memanfaatkan peluang investasi, *growth opportunity* di-*proxy*-kan dengan *market to book ratio*, yang diukur dengan persamaan (2.4)
6. Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar asset yang dimiliki perusahaan, diukur dengan persamaan (2.5)
7. *Leverage* menunjukkan berapa besar total utang yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai assetnya, diukur dengan persamaan (2.6)
8. Profitabilitas mencerminkan tingkat laba bersih yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dengan menggunakan total asset. Profitabilitas di-*proxy*-kan dengan *ROA* dan diukur dengan persamaan (2.7)

9. Usia perusahaan menunjukkan jumlah tahun sejak perusahaan berdiri sampai dengan tahun penelitian, diukur dengan persamaan (2.8)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Selain itu data didapat melalui *Indonesia Capital Market Directory*, website masing-masing perusahaan dan juga dari www.bloomberg.org. Dalam penelitian ini digunakan data panel *unbalance*, dimana unit *cross-sectional* memiliki jumlah observasi *time series* yang tidak sama.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi pustaka, dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur serta karya ilmiah yang digunakan untuk memahami permasalahan yang ada dan untuk mendapatkan alternatif pemecahan untuk memperoleh data awal, dan hasil penelitian lainnya yang berhubungan dengan fenomena permasalahan.
2. Survei lapangan, yaitu untuk mendapatkan data sekunder yang dibutuhkan untuk analisis dengan meneliti hubungan data tersebut dengan permasalahan dan penetapan teori. Pengumpulan data kuantitatif dari *Indonesia Capital Market Directory*, situs www.idx.co.id, website masing-masing perusahaan dan www.bloomberg.org.

3.6 Prosedur Penentuan Sampel

Prosedur pengumpulan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yang merupakan metode pengambilan sampel secara tidak acak. Metode ini digunakan untuk memperoleh batasan-batasan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian ini. Kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang mempunyai komisaris independen
3. Perusahaan yang selalu menerbitkan laporan tahunan pada periode penelitian

3.7 Teknik Analisis

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengukur setiap variabel yang digunakan dalam model penelitian.
2. Melakukan uji kesesuaian model
 - a. Menilai Model Fit

Uji model fit dilakukan untuk mengetahui apakah model yang terbentuk sudah fit atau layak digunakan. Dalam menilai model fit digunakan *Omnibus Test*.

H_0 : Tidak ada variabel independen yang signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_1 : Minimal ada satu variabel independen yang signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tolak H_0 jika nilai sig kurang dari 0,05. Model dikatakan fit apabila terdapat minimal satu variabel independen yang signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Menguji Ketepatan Model

Uji ketepatan model dilakukan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan yang salah (*incorrect*). Ghozali (2011). Semakin tinggi nilai overall percentage correct, maka semakin tepat model yang digunakan.

3. Melakukan analisis regresi logistik biner dengan bantuan SPSS 22.

4. Melakukan pengujian hipotesis dengan estimasi parameter

Estimasi parameter dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah estimasi parameter dilakukan dengan cara:

a. Merumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_{01}: \beta_1 \leq 0$, jumlah komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

$H_{11}: \beta_1 > 0$, jumlah komisaris independen berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

$H_{02}: \beta_2 = 0$, masa jabatan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

$H_{12}: \beta_2 \neq 0$, masa jabatan komisaris independen berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

$H_{03}: \beta_3 = 0$, proporsi *multiple board* komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H13: $\beta_3 \neq 0$, proporsi *multiple board* komisaris independen berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H04: $\beta_4 = 0$, *growth opportunities* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen

H14: $\beta_4 \neq 0$, *growth opportunities* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H05: $\beta_5 \leq 0$, ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

H15: $\beta_5 > 0$, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

H06: $\beta_6 \geq 0$, *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

H16: $\beta_6 < 0$, *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

H07: $\beta_7 \leq 0$, profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

H17: $\beta_7 > 0$, profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

H08: $\beta_8 \leq 0$, usia perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

H18: $\beta_8 > 0$, usia perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

- b. Menentukan besarnya tingkat signifikansi (α) yaitu sebesar 5%. Jika nilai signifikansi t lebih besar dari 5% maka H0 diterima. Jika nilai signifikansi t lebih kecil dari 5% maka H0 ditolak.



BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang masih aktif beroperasi dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode *purposive sampling* telah dipaparkan pada Bab 3. Jumlah observasi terdiri atas 307 perusahaan selama periode 2010-2013. Secara rinci data perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Deskripsi Perusahaan Sampel

No	Industri	Sektor	Jumlah
1	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertanian	15
		Pertambangan	34
2	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia	56
		Aneka Industri	33
		Industri Barang Konsumsi	31
3	Jasa	Properti dan Konstruksi	36
		Infrastruktur dan Transportasi	26
4	Perdagangan, Jasa dan Investasi		76
Total			307

Sumber : Lampiran 1

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi variabel-variabel yang diteliti, meliputi karakteristik komisaris independen (jumlah komisaris independen, masa jabatan komisaris independen dan *multiple board* komisaris independen) dan karakteristik perusahaan (*growth*

b. Menguji Ketepatan Model

Uji ketepatan model dilakukan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan yang salah (*incorrect*). Dalam menguji ketepatan model digunakan *Classification Table*. Berdasarkan tabel pada lampiran 3, nilai *overall percentage correct* sebesar 78.1 persen. Artinya dari 1003 observasi, ada 784 observasi yang tepat pengklasifikasiannya oleh model regresi logistik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi logistik yang digunakan telah cukup baik, karena mampu mengestimasi dengan benar sebesar 78,1 persen kondisi yang terjadi.

4.4. Analisis Model dan Pengujian Hipotesis

Tabel 4.3 memaparkan hasil analisis dan pengujian hipotesis model regresi logistik biner selama periode penelitian. Pengolahan data dan analisis dilakukan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 22 for Windows*.

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa selama periode penelitian hanya variabel *leverage* saja yang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, sedangkan variabel lainnya berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hasil uji hipotesis menunjukkan variabel jumlah komisaris independen, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan usia perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen ($\text{sig} < 0,05$), sedangkan variabel masa jabatan komisaris independen, *multiple board* komisaris independen dan *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen ($\text{sig} > 0,05$).

Tabel 4.3

Hasil Analisis Pengaruh Karakteristik Komisaris Independen dan Karakteristik Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Variable	Koefisien Regresi	Standard Error	Wald	Sig.
INDEP	1.618	0,775	4,360	0,037
TENURE	0,020	0,024	0,711	0,399
MULTIPLE	0,514	0,299	2,951	0,086
MTB	0,020	0,019	1,081	0,298
TA	0.456	0,050	82,678	0,000
LEV	-0.742	0,303	5,985	0,014
ROA	0.144	0,014	106,360	0,000
AGE	0,593	0,158	13,995	0,000
Constant	-9.903	0,975	103,220	0,000
Pseudo R ²	0,425			

Sumber : Data hasil output SPSS 22 yang telah diolah

Koefisien *pseudo R-square Nagelkerke* sebesar 0,425 yang berarti 42,5% kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti, sedangkan sisanya sebesar 57,5% dijelaskan oleh variabel lain.

4.5. Pembahasan

1. Jumlah komisaris independen

Variabel jumlah komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, karena tingginya jumlah komisaris independen dalam jajaran dewan komisaris dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pengawasan sehingga dapat mengurangi peluang bagi manajemen untuk menyalahgunakan kewenangannya untuk kepentingan pribadi mereka. Disamping itu, keberadaan komisaris independen dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga manajemen

dapat fokus bekerja untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Vineta Sharma (2011) dan Ceria Putri (2011) yang menyatakan jumlah komisaris independen berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

2. Masa jabatan komisaris independen

Variabel masa jabatan komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini karena lamanya masa jabatan tidak selalu berdampak pada peningkatan efektivitas pengawasan terhadap manajemen, tetapi justru melemahkan pengawasan akibat dari hubungan sosial dan pertemanan antara komisaris independen dengan manajemen yang semakin kuat, sebagaimana dijelaskan dalam *social network theory*. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Vineeta Sharma (2011) yang menyatakan bahwa masa jabatan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

3. *Multiple board* komisaris independen

Multiple board komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Komisaris independen yang menjabat pada lebih dari satu perusahaan adalah komisaris yang memiliki reputasi dan kompetensi yang baik, sehingga tetap mampu melakukan pengawasan secara efektif terhadap manajemen. Semakin banyak jumlah komisaris yang memiliki reputasi baik dan berkompeten akan meningkatkan kecenderungan perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham. Pengaruh variabel *multiple board* pada penelitian ini tidak signifikan karena rata-rata komisaris

independen yang menjabat pada lebih dari satu perusahaan sangat sedikit yaitu hanya sebesar 12%. sehingga pengaruh dari komisaris independen yang memiliki reputasi baik tersebut kurang dapat meningkatkan kecenderungan perusahaan membayar dividen. Konsisten dengan penelitian Ceria Putri (2016) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

4. *Growth opportunity*

Variabel *growth opportunity* pada penelitian ini berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. *Growth opportunity* diukur dengan *market to book ratio*. Perusahaan yang memiliki *market to book ratio* yang tinggi memiliki prospek yang baik menurut pandangan investor dan cenderung membayar dividen sebagai bentuk apresiasi kepada investor. Pengaruh variabel *growth opportunity* pada penelitian ini tidak signifikan karena investasi yang dilakukan perusahaan tidak selalu didanai dengan modal sendiri atau laba ditahan. Perusahaan yang memiliki prospek baik akan lebih mudah untuk mendapatkan sumber dana dari luar, sehingga kemungkinan besar, perusahaan akan mendanai investasi dengan utang daripada modal sendiri atau laba ditahan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Anil dan Kapoor (2008) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

5. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan $\ln(\text{Total$

Asset). Semakin besar total asset perusahaan, maka semakin tinggi kecenderungan dalam membayar dividen. Perusahaan berukuran besar lebih mudah untuk mengakses pasar modal atau pasar uang yang memungkinkan perusahaan memperoleh dana dalam jumlah besar, sehingga perusahaan tetap mampu membayar dividen dari laba yang diperoleh. Selain itu, perusahaan besar juga cenderung akan membayar dividen demi menjaga reputasinya di mata pemegang saham atau investor. Konsisten dengan hasil penelitian Vineeta Sharma (2011) dan Imad Jabbouri (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

6. *Leverage*

Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi leverage keuangan perusahaan, maka akan menurunkan kecenderungan perusahaan dalam membayar dividen. Hal ini disebabkan karena tingkat utang yang besar menyebabkan pihak manajemen lebih memprioritaskan pelunasan utang terlebih dahulu daripada membayarkan dividen. Sebaliknya, tingkat utang yang rendah akan meningkatkan kecenderungan perusahaan membayar dividen dan sebagian besar laba bersih digunakan untuk kesejahteraan pemegang saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Vineeta Sharma (2011), Imad Jabbouri (2016) dan Nasrollah Takhtaei (2014) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen.

7. Profitabilitas

Variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi *ROA* perusahaan, maka hal ini dapat meningkatkan kecenderungan perusahaan dalam membayar dividen kepada pemegang saham. Hal ini dikarenakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dan dividen akan dibayarkan apabila perusahaan tersebut memperoleh laba. Konsisten dengan hasil penelitian Vineeta Sharma (2011), Imad Jabbouri (2016) dan Anil Kapoor (2008) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan dengan kebijakan dividen.

8. Usia perusahaan

Usia perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Variabel usia perusahaan diukur dengan $\ln(\text{jumlah tahun sejak perusahaan berdiri})$ sampai dengan tahun penelitian. Semakin tua usia perusahaan menandakan perusahaan tersebut sudah mapan dan memiliki peluang pertumbuhan yang cenderung menurun, sementara laba perusahaan juga stabil dikarenakan pertumbuhan penjualan yang stabil dan perusahaan telah mencapai skala ekonomis. Perusahaan pada tahap ini telah memiliki banyak cadangan laba untuk diinvestasikan kembali tanpa harus mengurangi porsi dividen bagi pemegang saham. Konsisten dengan penelitian Vineeta Sharma (2011) dan Nasrollah Takhtaei (2014) yang menyatakan bahwa usia perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

BAB 5
SIMPULAN DAN SARAN



SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Jumlah komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen karena komisaris independen dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pengawasan serta mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga dapat meningkatkan kecenderungan perusahaan membayar dividen.
2. Masa jabatan komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen karena lamanya masa jabatan tidak selalu berdampak pada peningkatan efektivitas pengawasan terhadap manajemen, tetapi justru melemahkan pengawasan akibat dari hubungan sosial dan pertemanan antara komisaris independen dengan manajemen yang semakin kuat.
3. *Multiple board* komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen karena rata-rata komisaris independen yang menjabat pada lebih dari satu perusahaan sangat sedikit yaitu hanya sebesar 12%, sehingga pengaruh dari komisaris independen tersebut kurang dapat meningkatkan kecenderungan perusahaan membayar dividen.

4. *Growth opportunity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen karena investasi yang dilakukan perusahaan tidak selalu didanai dengan modal sendiri atau laba ditahan. Kemungkinan besar, perusahaan mendanai investasi dengan utang karena perusahaan yang memiliki prospek yang baik lebih mudah mendapatkan pendanaan dari luar.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen karena perusahaan berukuran besar lebih mudah untuk mengakses pasar modal dan pasar uang yang memungkinkan perusahaan memperoleh dana dalam jumlah besar, sehingga perusahaan tetap mampu membayar dividen dari laba yang diperoleh.
6. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen karena tingkat utang yang besar menyebabkan pihak manajemen lebih memprioritaskan pelunasan utang terlebih dahulu daripada membayarkan dividen.
7. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih, dan dividen akan dibayarkan apabila perusahaan tersebut memperoleh laba.
8. Usia perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen karena perusahaan yang sudah mapan memiliki peluang pertumbuhan yang cenderung rendah, sementara laba perusahaan relatif stabil

dikarenakan pertumbuhan penjualan yang stabil dan perusahaan telah mencapai skala ekonomis.

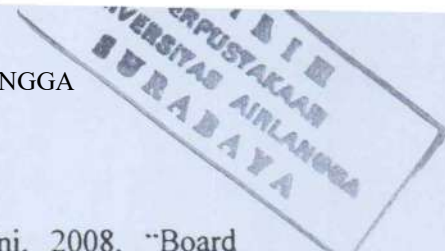
9. Nilai R^2 pada penelitian ini sebesar 0,425 yang artinya kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti sebesar 42,5%, sedangkan sisanya sebesar 57,5% dijelaskan oleh variabel lain.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Investor perlu memperhatikan jumlah komisaris independen, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan usia perusahaan dalam menentukan keputusan investasi.
2. Manajemen perusahaan perlu memperhatikan jumlah komisaris independen, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan usia perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain di luar penelitian ini, dikarenakan nilai *R square* dalam penelitian ini tergolong rendah.

DAFTAR PUSTAKA



- Abdelsalam, Omneya, Ahmed El-Masry dan Sabri Elsegini. 2008. "Board Composition, Ownership Structure and Dividend Policies in an Emerging Market". *Journal of Managerial Finance* 34. (www.search.proquest.com, diakses 7 November 2016)
- Anil K., & Kapoor, S. (2008). Determinants of dividend payout ratios - a study of Indian Information Technology Sector. *International Research Journal of Finance and Economics*, 15.
- Boeker, W., Goodstein, J. 1993. Performance and Successor Choice : The Moderating Effects of Governance and Ownership. *Journal of Management*.
- Buchanan, B. 1974. Building organisational commitment : the socialization of managers in work organization. *Journal of Administration Science*.
- DeAngelo, H., DeAngelo, L., & Stulz, R. (2004). Dividend Policy. Agency Cost and Earned Equity. *National Bureau of Economic Research*.
- Easterbrook, F.H. 1984. Two Agency Cost Explanation of Dividends. *American Economic Review*. Vol 74 no. 6.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodstein, J., Gautam, K. & Boeker, W., 1994. The Effects of Board Size and Diversity on Strategic Change. *Strategic Management Journal*.
- Grullon, G. R. Michaely, dan B. Swaminathan, 2002, Are Dividend Changes a Sign of Firm Maturity?. *Journal of Business*, Vol. 75
- Harris, D.A., Helfat, C.E. 2007. The Board of Directors as a Social Network: A New Perspective. *Journal of Management*.
- Jabbouri, Imad. 2016. Determinants of Corporate Dividend Policy in Emerging Markets. *Research in International Business and Finance* 37. (<http://econpapers.repec.org>, diakses 8 November 2016)
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm : Managerial Behavior. Agency Costs and Ownership Structure . *Journal of Financial Economics*. Oktober, 1976. V. 3, No. 4 <http://papers.ssrn.com>.
- Kesner, I.F., Victor, B., Lamont, B.T. 1986. Board Composition and The Commission of Illegal Acts. *Journal of Management*, 13. (www.google scholar.com, diakses 15 November 2016)

National Association of Corporate Directors. 1996. Report of the NACD Blue Ribbon Commission on Director Professionalism. (www.nacdonline.org, diakses 2 November 2016)

Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia. 2006.

Putri, Ceria. 2016. *Pengaruh Karakteristik Komisaris Independen dan Direktur Independen terhadap Kebijakan Dividen*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. 2008. *Corporate Finance Fundamentals 8th edition*. New York: McGraw Hill.

Setiawan, Rahmat. 2009. *Pengaruh Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Manufaktur di Indonesia*. Majalah Ekonomi No. 2 Tahun XIX.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Sharma, Vineeta. 2011. Independent Directors and The Propensity to Pay Dividends. *Journal of Corporate Finance* 17.

Takhtaei, Nasrollah. 2014. Relationship between Firm Age and Financial Leverage with Dividend Policy. *Asian Journal of Finance and Accounting*. (www.researchgate.net, diakses 7 November 2016)

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Vance, S. 1983. *Corporate Leadership : Boards, Directors and Strategy*. New York: McGraw Hill.

Wade, J., O'Reily, C.A., Chandratat, I., 1990. CEOs and The Exercise of Social Influence. *Journal of Administration Science*.

Weston, Fred, J dan Thomas, E Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta : Binarupa Aksara Publisher.

www.idx.co.id

www.ksei.co.id

www.knkg-indonesia.org

www.bloomberg.org

LAMPIRAN

Deskripsi Perusahaan Sampel

No	Kode	Industri	Sektor
1	BISI	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertanian
2	AALI	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertanian
3	BWPT	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertanian
4	GZCO	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertanian
5	LSIP	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertanian
6	SGRO	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertanian
7	SIMP	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertanian
8	SMAR	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertanian
9	TBLA	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertanian
10	UNSP	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertanian
11	CPRO	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertanian
12	DSFI	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertanian
13	IIKP	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertanian
14	BTEK	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertanian
15	KARW	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertanian
16	ADRO	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
17	ATPK	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
18	BRAU	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
19	BUMI	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
20	BYAN	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
21	DEWA	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
22	DOID	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
23	GTBO	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
24	HRUM	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
25	ITMG	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber	Pertambangan

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

		Daya Alam	
26	KKGI	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
27	MYOH	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
28	PKPK	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
29	PTBA	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
30	PTRO	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
31	SMMT	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
32	TKGA	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
33	ARTI	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
34	BIPI	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
35	ELSA	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
36	ENRG	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
37	RUIS	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
38	MEDC	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
39	ANTM	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
40	CITA	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
41	CKRA	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
42	DKFT	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
43	INCO	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
44	PSAB	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
45	TINS	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
46	CTTH	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
47	MITI	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
48	CPDW	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
49	INDY	Penghasil Bahan Baku / Pengelola Sumber Daya Alam	Pertambangan
50	INTP	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
51	SMCB	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
52	SMGR	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

53	AMFG	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
54	ARNA	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
55	IKAI	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
56	KIAS	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
57	MLIA	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
58	TOTO	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
59	ALKA	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
60	ALMI	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
61	BTON	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
62	CTBN	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
63	GDST	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
64	INAI	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
65	JKSW	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
66	KRAS	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
67	LION	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
68	LMSH	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
69	NIKL	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
70	INRU	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
71	KDSI	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
72	SAIP	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
73	PICO	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
74	TBMS	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
75	BRPT	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
76	BUDI	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
77	DPNS	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
78	ETWA	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
79	INCI	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
80	SRSN	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
81	UNIC	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
82	AKKU	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
83	AKPI	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
84	APLI	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
85	BRNA	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
86	FPNI	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
87	IGAR	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
88	IPOL	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
89	SIAP	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
90	SIMA	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
91	TRST	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

92	YPAS	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
93	CPIN	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
94	JPFA	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
95	MAIN	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
96	SIPD	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
97	SULI	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
98	TIRT	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
99	ALDO	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
100	FASW	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
101	INRU	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
102	KBRI	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
103	KDSI	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
104	SPMA	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
105	TKIM	Manufaktur	Industri Dasar dan Kimia
106	ASII	Manufaktur	Aneka Industri
107	AUTO	Manufaktur	Aneka Industri
108	BRAM	Manufaktur	Aneka Industri
109	GDYR	Manufaktur	Aneka Industri
110	GJTL	Manufaktur	Aneka Industri
111	IMAS	Manufaktur	Aneka Industri
112	INDS	Manufaktur	Aneka Industri
113	LPIN	Manufaktur	Aneka Industri
114	MASA	Manufaktur	Aneka Industri
115	NIPS	Manufaktur	Aneka Industri
116	PRAS	Manufaktur	Aneka Industri
117	SMSM	Manufaktur	Aneka Industri
118	ADMG	Manufaktur	Aneka Industri
119	ARGO	Manufaktur	Aneka Industri
120	CNTX	Manufaktur	Aneka Industri
121	ERTX	Manufaktur	Aneka Industri
122	ESTI	Manufaktur	Aneka Industri
123	HDTX	Manufaktur	Aneka Industri
124	INDR	Manufaktur	Aneka Industri
125	MYTX	Manufaktur	Aneka Industri
126	PBRX	Manufaktur	Aneka Industri
127	POLY	Manufaktur	Aneka Industri
128	RICY	Manufaktur	Aneka Industri
129	SSTM	Manufaktur	Aneka Industri
130	TFCO	Manufaktur	Aneka Industri

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

170	BAPA	Jasa	Properti dan Konstruksi
171	BIPP	Jasa	Properti dan Konstruksi
172	BKDP	Jasa	Properti dan Konstruksi
173	BKSL	Jasa	Properti dan Konstruksi
174	BSDE	Jasa	Properti dan Konstruksi
175	COWL	Jasa	Properti dan Konstruksi
176	CTRA	Jasa	Properti dan Konstruksi
177	DART	Jasa	Properti dan Konstruksi
178	DILD	Jasa	Properti dan Konstruksi
179	DUTI	Jasa	Properti dan Konstruksi
180	ELTY	Jasa	Properti dan Konstruksi
181	FMII	Jasa	Properti dan Konstruksi
182	GMTD	Jasa	Properti dan Konstruksi
183	GPRA	Jasa	Properti dan Konstruksi
184	JRPT	Jasa	Properti dan Konstruksi
185	KIJA	Jasa	Properti dan Konstruksi
186	LAMI	Jasa	Properti dan Konstruksi
187	LPCK	Jasa	Properti dan Konstruksi
188	LPKR	Jasa	Properti dan Konstruksi
189	MDLN	Jasa	Properti dan Konstruksi
190	MKPI	Jasa	Properti dan Konstruksi
191	OMRE	Jasa	Properti dan Konstruksi
192	PWON	Jasa	Properti dan Konstruksi
193	RBMS	Jasa	Properti dan Konstruksi
194	RDTX	Jasa	Properti dan Konstruksi
195	SCBD	Jasa	Properti dan Konstruksi
196	SMDM	Jasa	Properti dan Konstruksi
197	SMRA	Jasa	Properti dan Konstruksi
198	ADHI	Jasa	Properti dan Konstruksi
199	DGIK	Jasa	Properti dan Konstruksi
200	PTPP	Jasa	Properti dan Konstruksi
201	SSIA	Jasa	Properti dan Konstruksi
202	TOTL	Jasa	Properti dan Konstruksi
203	WIKA	Jasa	Properti dan Konstruksi
204	FMII	Jasa	Infrastruktur&Transportasi
205	PGAS	Jasa	Infrastruktur&Transportasi
206	RAJA	Jasa	Infrastruktur&Transportasi
207	CMNP	Jasa	Infrastruktur&Transportasi
208	JSMR	Jasa	Infrastruktur&Transportasi

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

209	META	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
210	BTEL	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
211	EXCL	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
212	FREN	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
213	ISAT	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
214	TLKM	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
215	APOL	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
216	HITS	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
217	IATA	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
218	INDX	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
219	KARW	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
220	RIGS	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
221	SAFE	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
222	SMDR	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
223	TMAS	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
224	TRAM	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
225	WEHA	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
226	WINS	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
227	ZBRA	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
228	TBIG	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
229	TOWR	Jasa	Infrastruktur& Transportasi
230	AIMS	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
231	AKRA	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
232	CLPI	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
233	CMPP	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
234	CNKO	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
235	DSSA	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
236	EPMT	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
237	FISH	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
238	GREN	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
239	INTD	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
240	KONI	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
241	LTLS	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
242	MDRN	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
243	MICE	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
244	OKAS	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
245	SOPC	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
246	SQMI	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
247	TGKA	Perdagangan, Jasa dan Investasi	

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

248	TIRA	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
249	TRIL	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
250	TURI	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
251	UNTR	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
252	WAPO	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
253	WICO	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
254	ACES	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
255	AMRT	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
256	CENT	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
257	CSAP	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
258	GOLD	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
259	HERO	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
260	KOIN	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
261	LPPF	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
262	MAPI	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
263	MIDI	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
264	MPPA	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
265	RALS	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
266	RIMO	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
267	SKYB	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
268	SONA	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
269	BAYU	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
270	BUVA	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
271	FAST	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
272	HOME	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
273	ICON	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
274	INPP	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
275	JSPT	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
276	KPIG	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
277	MAMI	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
278	PANR	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
279	PGLI	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
280	PJAA	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
281	PSKT	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
282	PTSP	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
283	SHID	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
284	ABBA	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
285	FORU	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
286	KBLV	Perdagangan, Jasa dan Investasi	

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

287	LPLI	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
288	MNCN	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
289	SCMA	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
290	TMPO	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
291	VIVA	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
292	ASGR	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
293	DNET	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
294	LMAS	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
295	MLPT	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
296	MTDL	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
297	BHIT	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
298	BMTR	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
299	BNBR	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
300	BRMS	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
301	MLPI	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
302	MYRX	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
303	POOL	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
304	GEMA	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
305	ITMA	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
306	MFMI	Perdagangan, Jasa dan Investasi	
307	SUGI	Perdagangan, Jasa dan Investasi	

LAMPIRAN 2

Tabel 2.1

Hasil Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INDEP	1003	0,20	0,80	0,4155	0,10580
TENURE	1003	0,25	21,00	4,5234	3,30620
MULTIPLE	1003	0,00	1,00	0,1234	0,25978
MTB	1003	-32,72	80,40	2,3450	6,10885
TA	1003	8,03	19,18	14,3722	1,80348
LEV	1003	0,00	10,69	0,5586	0,58758
ROA	1003	-1,72	0,71	0,0487	12,97853
AGE	1003	0,69	4,68	3,3009	0,51250

LAMPIRAN 3

Tabel 3.1
Menilai Model Fit

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	383,887	8	,000
	Block	383,887	8	,000
	Model	383,887	8	,000

Tabel 3.2
Menguji Ketepatan Model

	Observed	Predicted			
		Y		Percentage Correct	
		Tidak Membayar	Membayar		
Step 1	Y	Tidak Membayar	436	97	81,8
		Membayar	122	347	74,0
		Overall Percentage			78,1

a. The cut value is ,500

LAMPIRAN 4

Tabel 3.1

Hasil Output SPSS

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a INDEP	1,618	,775	4,360	1	,037	5,042
TENURE	,020	,024	,711	1	,399	1,020
MULTIPLE	,514	,299	2,951	1	,086	1,671
MTB	,020	,019	1,081	1	,298	1,020
TA	,456	,050	82,678	1	,000	1,578
LEV	-,742	,303	5,985	1	,014	,476
ROA	,144	,014	106,360	1	,000	1,154
AGE	,593	,158	13,995	1	,000	1,809
Constant	-9,903	,975	103,220	1	,000	,000

a. Variable(s) entered on step 1: INDEP, TENURE, MULTIPLE, MTB, TA, LEV, ROA, AGE.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	1001,090 ^a	,318	,425

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

NO	Kode	Tahun	INDEP	TK	INDEP (%)	TEN	MULTI (%)	MTB	T. Asset	Ln TA	LEV	ROA (%)	AGE	ln AGE
1	AAI.I	2010	3	7	43%	7	67%	5.72	8791799	15,98932991	0.15	23.93	22	3,091042
2	AAI.I	2011	3	7	43%	8	67%	4.06	10204495	16,13833887	0.17	24.48	23	3,135494
3	AAI.I	2012	3	7	43%	9	67%	3.31	12419820	16,33480414	0.25	20.29	24	3,178054
4	AAI.I	2013	3	7	43%	10	67%	4.26	14963190	16,52110374	0.31	12.72	25	3,218876
5	ABBA	2010	2	5	40%	1	0%	6.96	399.906	12,8989848	0.68	0.46	18	2,890372
6	ABBA	2011	2	5	40%	2	0%	2.49	425864	12,96187533	0.69	0.66	19	2,944439
7	ABBA	2012	2	5	40%	3	0%	1.62	441554	12,9980556	0.69	0.92	20	2,995732
8	ABBA	2013	2	5	40%	4	0%	1.87	455455	13,0290522	0.68	2.62	21	3,044522
9	ACES	2011	2	4	50%	2	50%	5.71	1451755	14,18828373	0.15	19.25	16	2,772589
10	ACES	2012	2	4	50%	3	50%	8.69	1916915	14,46622768	0.16	26.50	17	2,833213
11	ACES	2013	2	4	50%	4	50%	5.83	2169614	14,59005983	0.20	18.07	18	2,890372
12	ADES	2010	1	3	33%	2	0%	9.57	324493	12,69001924	0.69	9.76	25	3,218876
13	ADES	2011	1	3	33%	3	0%	4.74	316048	12,66364938	0.60	8.18	26	3,258097
14	ADES	2012	1	3	33%	4	0%	5.42	389094	12,87157624	0.46	21.43	27	3,295837
15	ADES	2013	1	3	33%	5	0%	4.55	427662	12,96608844	0.39	11.70	28	3,332205
16	ADII	2012	2	6	33%	2	0%	2.68	7872074	15,87883212	0.85	2.71	52	3,951244
17	ADII	2013	2	6	33%	3	0%	2.06	9720962	16,08979514	0.84	4.20	53	3,970292
18	ADMG	2010	2	5	40%	2,5	0%	0.67	3766135	15,14155983	0.67	0.98	24	3,178054
19	ADMG	2011	2	5	40%	3,5	0%	0.88	5247204	15,47320592	0.51	5.41	25	3,218876
20	ADMG	2012	2	5	40%	4,5	0%	0.46	5790767	15,57177531	0.47	1.40	26	3,258097
21	ADMG	2013	2	5	40%	5,5	0%	0.22	6569861	15,69800323	0.42	2.28	27	3,295837
22	ADRO	2010	2	5	40%	3	0%	4.39	40600921	17,51930131	0.54	5.46	6	1,791759
23	ADRO	2011	2	5	40%	4	0%	2.56	51315458	17,75350259	0.57	9.76	7	1,94591
24	ADRO	2012	2	5	40%	5	0%	1.76	64714116	17,98548991	0.55	5.73	8	2,079442

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

25	ADRO	2013	2	5	40%	6	0%	0.96	82623566	18.2298055	0.53	3.40	9	2,197225
26	AIMS	2013	1	2	50%	1	0%	5.25	79984	11.28958189	0.70	1.95	16	2,772589
27	AISA	2010	2	5	40%	2	0%	2.27	1936950	14.47662513	0.70	4.13	20	2,995732
28	AISA	2011	2	5	40%	3	0%	0.79	3590309	15.09374883	0.49	4.18	21	3,044522
29	AISA	2012	2	5	40%	4	0%	1.55	3867576	15,16813851	0.47	6.56	22	3,091042
30	AISA	2013	2	5	40%	5	0%	1.85	4743930	15,37237646	0.52	5.28	23	3,135494
31	AKKU	2013	1	2	50%	1	0%	16.10	49233	10,80431941	0.91	0.91	12	2,484907
32	AKPI	2010	2	6	33%	7,5	0%	0.95	1297898	14,07625659	0.47	4.81	30	3,401197
33	AKPI	2011	2	6	33%	8,5	0%	0.94	1556601	14,25801516	0.51	3.65	31	3,433987
34	AKPI	2012	2	6	33%	9,5	0%	0.65	1714834	14,35482684	0.51	1.81	32	3,465736
35	AKPI	2013	2	6	33%	10,5	0%	0.55	2000484	14,50889971	0.50	1.13	33	3,496508
36	AKRA	2010	1	3	33%	2	0%	2.75	7665590	15,85225204	0.63	4.42	33	3,496508
37	AKRA	2011	1	3	33%	3	0%	3.23	8308244	15,93275883	0.57	27.49	34	3,526361
38	AKRA	2012	1	3	33%	4	0%	3.80	11787525	16,28255233	0.64	5.25	35	3,555348
39	AKRA	2013	1	3	33%	5	0%	3.16	14633141	16,49879945	0.63	4.21	36	3,583519
40	ALKA	2010	2	4	50%	1	0%	2.08	159196	11,97789143	0.75	2.61	38	3,637586
41	ALKA	2011	2	4	50%	2	0%	1.15	258484	12,46258908	0.81	3.86	39	3,663562
42	ALKA	2012	2	4	50%	3	0%	1.02	147882	11,90416994	0.63	3.46	40	3,688879
43	ALKA	2013	2	4	50%	4	0%	0.90	262727	12,47887075	0.74	2.98	41	3,713572
44	ALMI	2010	2	4	50%	4	0%	0.51	1504154	14,22374117	0.66	2.91	32	3,465736
45	ALMI	2011	2	4	50%	5	0%	0.54	1791523	14,39857665	0.71	3.06	33	3,496508
46	ALMI	2012	2	4	50%	6	0%	0.34	1881569	14,44761656	0.69	0.74	34	3,526361
47	ALMI	2013	2	4	50%	7	0%	0.25	2342707	14,66681766	0.69	0.05	35	3,555348
48	AMFG	2010	2	6	33%	4	50%	1.37	2372657	14,67952098	0.22	13.95	39	3,663562
49	AMFG	2011	2	6	33%	5	50%	1.33	2690595	14,80527292	0.20	12.52	40	3,688879

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

50	AMFG	2012	2	6	33%	6	50%	1.47	3115421	14,95187485	0.21	11.13	41	3,713572
51	AMFG	2013	2	6	33%	7	50%	1.14	3292891	15,00727646	0.19	7.38	42	3,73767
52	AMRT	2011	3	5	60%	1,6	0%	9.28	5014932	15,42793042	0.71	7.19	22	3,091042
53	AMRT	2012	3	5	60%	2,6	0%	6.39	7503846	15,83092625	0.59	6.41	23	3,135494
54	AMRT	2013	3	5	60%	3,6	0%	7.09	10808760	16,19586747	0.78	3.35	24	3,178054
55	ANTM	2011	2	6	33%	24	0%	1.43	15201235	16,53688723	0.29	12.68	43	3,7612
56	ANTM	2012	2	6	33%	3	0%	0.95	19708541	16,79656265	0.35	15.19	44	3,78419
57	ANTM	2013	2	6	33%	4	0%	0.82	21865117	16,90040309	0.41	1.87	45	3,806662
58	APLI	2012	1	3	33%	1	0%	0.59	333867	12,71849799	0.35	1.26	20	2,995732
59	APLI	2013	1	3	33%	2	0%	0.46	314252	12,65795049	0.32	-1.00	21	3,044522
60	APLN	2011	1	3	33%	1	100%	1.43	10787266	16,19387692	0.53	6.35	7	1,94591
61	APLN	2012	1	3	33%	2	100%	1.19	15195642	16,53651923	0.58	5.54	8	2,079442
62	APLN	2013	1	3	33%	3	100%	0.65	19288832	16,77503683	0.65	3.52	9	2,197225
63	APOL	2012	2	4	50%	1	50%	-0.15	3008037	14,91679826	1.97	-23.94	37	3,610918
64	APOL	2013	2	4	50%	2	50%	-0.12	2873159	14,87092268	2.28	-20.49	38	3,637586
65	ARGO	2010	2	5	40%	6	0%	2.06	1428234	14,17194927	0.85	-8.75	33	3,496508
66	ARGO	2011	2	5	40%	7	0%	3.57	1709908	14,35195013	0.79	-8.21	34	3,526361
67	ARGO	2012	2	5	40%	8	0%	1.52	1809814	14,40873464	0.88	-6.57	35	3,555348
68	ARGO	2013	2	5	40%	9	0%	2.15	2055755	14,53615374	0.91	-4.16	36	3,583519
69	ARNA	2011	2	3	67%	2	0%	1.39	831508	13,6309962	0.42	11.54	18	2,890372
70	ARNA	2012	2	3	67%	3	0%	4.98	93736	11,4482376	0.35	16.93	19	2,944439
71	ARNA	2013	2	3	67%	4	0%	8.46	1135245	13,94235904	0.32	20.94	20	2,995732
72	ARTI	2010	1	2	50%	2	0%	0.55	1367943	14,12881871	0.42	2.01	17	2,833213
73	ARTI	2011	1	2	50%	3	0%	0.50	1453096	14,18920701	0.45	0.81	18	2,890372
74	ARTI	2012	1	2	50%	4	0%	0.48	1432239	14,17474951	0.40	3.62	19	2,944439

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

75	ARTI	2013	1	2	50%	5	0%	0.32	1410551	14,15949097	0.37	2.62	20	2,995732
76	ASGR	2012	1	3	33%	2	0%	2.88	1239927	14,03056306	0.49	13.81	37	3,610918
77	ASGR	2013	1	3	33%	3	0%	3.44	1451020	14,18777732	0.49	14.40	38	3,637586
78	ASIA	2010	2	4	50%	2	0%	3.50	65266	11,08622651	0.22	5.08	21	3,044522
79	ASIA	2011	2	4	50%	3	0%	2.69	58681	10,97987127	0.28	-15.09	22	3,091042
80	ASIA	2012	2	4	50%	4	0%	3.17	51672	10,85267133	0.31	-12.36	23	3,135494
81	ASIA	2013	2	4	50%	5	0%	3.24	63111	11,05265036	0.44	-1.10	24	3,178054
82	ASII	2011	4	10	40%	1,6	50%	3.95	153521000	18,84934792	0.51	13.73	54	3,988984
83	ASII	2012	4	10	40%	2,6	50%	3.43	182274000	19,02102161	0.51	12.48	55	4,007333
84	ASII	2013	4	10	40%	3,6	50%	2.79	213994000	19,18145854	0.50	10.42	56	4,025352
85	ASRI	2010	2	5	40%	3	50%	2.39	4587986	15,33895171	0.52	6.34	17	2,833213
86	ASRI	2011	2	5	40%	4	50%	2.95	6007548	15,60852724	0.54	10.03	18	2,890372
87	ASRI	2012	2	5	40%	5	50%	2.49	10946417	16,20852275	0.57	11.11	19	2,944439
88	ASRI	2013	2	5	40%	6	50%	1.59	14428083	16,48468707	0.63	6.17	20	2,995732
89	ATPK	2011	1	3	33%	1	0%	3.57	111660	11,62321382	0.65	-22.26	23	3,135494
90	ATPK	2012	1	3	33%	2	0%	2.69	150830	11,92390865	0.71	-11.10	24	3,178054
91	ATPK	2013	1	3	33%	3	0%	25.26	157654	11,96815804	0.61	11.26	25	3,218876
92	AUTO	2010	4	11	36%	2	50%	2.79	5585852	15,53574753	0.27	21.94	19	2,944439
93	AUTO	2011	4	11	36%	3	50%	2.78	6964227	15,75629718	0.32	15.82	20	2,995732
94	AUTO	2012	4	11	36%	4	50%	2.60	8881642	15,99949701	0.38	12.79	21	3,044522
95	AUTO	2013	4	11	36%	5	50%	1.94	12617678	16,3506094	0.24	8.39	22	3,091042
96	BAPA	2013	1	3	33%	1	0%	0.49	177967	12,08935342	0.49	1.38	20	2,995732
97	BAYU	2010	1	3	33%	1	0%	0.98	218481	12,29445433	0.55	3.42	38	3,637586
98	BAYU	2011	1	3	33%	2	0%	0.77	256396	12,4544784	0.54	4.75	39	3,663562
99	BAYU	2012	1	3	33%	3	0%	0.75	346576	12,75585741	0.52	4.77	40	3,688879

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

100	BAYU	2013	1	3	33%	4	0%	0.68	423381	12,95602776	0.51	3.34	41	3,713572
101	BHIT	2011	2	5	40%	1,5	0%	0.72	18857504	16,75242148	0.35	5.19	22	3,091042
102	BHIT	2012	2	5	40%	2,5	0%	1.05	27253915	17,12070774	0.32	7.25	23	3,135494
103	BHIT	2013	2	5	40%	3,5	0%	0.66	31230391	17,25690225	0.41	2.42	24	3,178054
104	BIMA	2010	2	3	67%	3,5	0%	-0.40	87275	11,37681933	3.21	14.33	22	3,091042
105	BIMA	2011	2	3	67%	4,5	0%	-0.41	91526	11,42437836	3.08	2.66	23	3,135494
106	BIMA	2012	2	3	67%	5,5	0%	-0.41	100101	11,51393496	2.88	2.62	24	3,178054
107	BIMA	2013	2	3	67%	6,5	0%	-0.30	111282	11,6198228	2.78	-9.01	25	3,218876
108	BIPI	2012	2	4	50%	0,5	50%	1.85	4479157	15,31494542	0.17	0.19	5	1,609438
109	BIPI	2013	2	4	50%	1,5	50%	0.65	18540303	16,73545746	0.67	2.80	6	1,791759
110	BIPP	2012	1	3	33%	1	0%	2.27	178404	12,09180592	0.53	-8.48	31	3,433987
111	BIPP	2013	1	3	33%	2	0%	0.63	564385	13,24349192	0.23	18.40	32	3,465736
112	BISI	2010	1	3	33%	4	0%	4.84	1363277	14,12540192	0.11	11.02	28	3,332205
113	BISI	2011	1	3	33%	5	0%	2.13	1518534	14,23325595	0.16	9.76	29	3,367296
114	BISI	2012	1	3	33%	6	0%	1.72	1587603	14,27773589	0.13	8.15	30	3,401197
115	BISI	2013	1	3	33%	7	0%	1.15	1620949	14,29852234	0.10	7.00	31	3,433987
116	BKDP	2010	2	4	50%	2	50%	1.16	1017544	13,83290244	0.28	-1.44	21	3,044522
117	BKDP	2011	2	4	50%	3	50%	1.19	976489	13,79171876	0.27	-2.13	22	3,091042
118	BKDP	2012	2	4	50%	4	50%	0.99	899948	13,71009226	0.28	-6.49	23	3,135494
119	BKDP	2013	2	4	50%	5	50%	0.96	845236	13,64737116	0.28	-4.90	24	3,178054
120	BKSL	2012	3	7	43%	1,3	0%	1.23	6154231	15,63265037	0.22	3.59	19	2,944439
121	BKSL	2013	3	7	43%	2,3	0%	0.70	10665713	16,18254476	0.35	5.67	20	2,995732
122	BMTR	2010	2	6	33%	4	0%	1.21	12959942	16,37737377	0.37	6.56	29	3,367296
123	BMTR	2011	2	6	33%	5	0%	1.63	13129083	16,3903404	0.36	8.86	30	3,401197
124	BMTR	2012	2	6	33%	6	0%	2.34	19995526	16,81101911	0.29	9.97	31	3,433987

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

125	BMTR	2013	2	6	33%	7	0%	1.86	21069471	16.86333568	0.37	4.89	32	3,465736
126	BNBR	2010	2	4	50%	5	0%	0.57	31768029	17.27397096	0.57	-22.03	59	4,077537
127	BNBR	2011	2	4	50%	6	0%	0.39	25212651	17.04285645	0.52	0.34	60	4,094345
128	BNBR	2012	2	4	50%	7	0%	0.86	15657587	16.56646615	0.65	2.27	61	4,110874
129	BNBR	2013	2	4	50%	8	0%	1.01	16707910	16.63139282	0.72	-4.46	62	4,127134
130	BRAM	2010	3	7	43%	0,3	0%	1.01	1492728	14.21611588	0.19	9.70	29	3,367296
131	BRAM	2011	3	7	43%	1,3	0%	0.81	1660119	14.32239984	0.28	4.28	30	3,401197
132	BRAM	2012	3	7	43%	2,3	0%	0.82	2223454	14.6145724	0.26	9.81	31	3,433987
133	BRAM	2013	3	7	43%	3,3	0%	0.54	2769184	14.83406325	0.32	1.44	32	3,465736
134	BRAU	2011	3	7	43%	1	33%	3.05	18673179	16.74259877	0.75	7.81	6	1,791759
135	BRAU	2012	3	7	43%	2	33%	2.90	20772398	16.84913564	0.89	-8.36	7	1,94591
136	BRAU	2013	3	7	43%	3	33%	2.65	23659316	16,97926751	0.90	-1.53	8	2,079442
137	BRMS	2012	1	3	33%	1	0%	0.45	19215324	16,77121864	0.27	-2.99	9	2,197225
138	BRMS	2013	1	3	33%	2	0%	0.31	22708100	16,93823225	0.29	-2.91	10	2,302585
139	BRNA	2011	1	3	33%	2	0%	0.96	643964	13,3753981	0.60	6.80	41	3,713572
140	BRNA	2012	1	3	33%	3	0%	1.60	770384	13,55464437	0.61	7.07	42	3,73767
141	BRNA	2013	1	3	33%	3	0%	0.99	962229	13,77700775	0.67	0.41	43	3,7612
142	BRPT	2010	1	3	33%	10	0%	1.39	16015188	16,58904808	0.51	-4.61	31	3,433987
143	BRPT	2011	1	3	33%	11	0%	0.56	18843727	16,75169063	0.49	-1.95	32	3,465736
144	BRPT	2012	1	3	33%	12	0%	0.31	20504858	16,83617239	0.54	-5.83	33	3,496508
145	BRPT	2013	1	3	33%	13	0%	0.26	24801269	17,02640538	0.56	-1.62	34	3,526361
146	BSIDE	2010	3	8	38%	4	33%	2.57	11694748	16,27465041	0.37	4.44	26	3,258097
147	BSIDE	2011	3	8	38%	5	33%	2.08	12787377	16,36396907	0.35	7.91	27	3,295837
148	BSIDE	2012	3	8	38%	6	33%	1.84	16756718	16,63430981	0.37	8.83	28	3,332205
149	BSIDE	2013	3	8	38%	7	33%	1.76	22572159	16,9322278	0.41	12.87	29	3,367296

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

150	BTEK	2012	1	3	33%	1	0%	15.12	108745	11,59676097	0.34	0.94	11	2,397895
151	BTEK	2013	1	3	33%	2	0%	22.81	207377	12,24229367	0.65	0.62	12	2,484907
152	BTEL	2010	3	6	50%	1	0%	1.29	12352891	16,32940068	0.58	0.08	17	2,833213
153	BTEL	2011	3	6	50%	2	0%	1.70	12213109	16,31802044	0.64	-6.41	18	2,890372
154	BTEL	2012	3	6	50%	3	0%	0.93	9052428	16,01854357	0.82	-34.68	19	2,944439
155	BTEL	2013	3	6	50%	4	0%	13.03	9473008	16,06395705	0.99	-16.05	20	2,995732
156	BTON	2010	1	3	33%	9	0%	0.84	89824	11,40560748	0.19	9.34	15	2,70805
157	BTON	2011	1	3	33%	10	0%	0.65	118716	11,68448937	0.22	16.13	16	2,772589
158	BTON	2012	1	3	33%	11	0%	1.11	145101	11,88518533	0.22	17.07	17	2,833213
159	BTON	2013	1	3	33%	12	0%	0.74	170453	12,04621488	0.22	11.70	18	2,890372
160	BUDI	2010	1	3	33%	3	0%	1.09	1967633	14,49234186	0.59	2.38	31	3,433987
161	BUDI	2011	1	3	33%	4	0%	1.12	2123285	14,56847498	0.62	2.97	32	3,465736
162	BUDI	2012	1	3	33%	5	0%	0.55	2299672	14,64827706	0.63	0.22	33	3,496508
163	BUDI	2013	1	3	33%	6	0%	0.55	2433545	14,7048596	0.67	-1.85	34	3,526361
164	BUMI	2010	4	7	57%	3,75	25%	4.33	78765440	18,18198488	0.75	6.19	37	3,610918
165	BUMI	2011	4	7	57%	4,75	25%	4.24	66814128	18,01742511	0.84	2.92	38	3,637586
166	BUMI	2012	4	7	57%	5,75	25%	3.23	71116344	18,07982774	0.95	-9.59	39	3,663562
167	BUMI	2013	4	7	57%	6,75	25%	-29.54	81610032	18,21746275	1.00	-5.88	40	3,688879
168	BUVA	2011	1	4	25%	1	0%	2.43	86868	11,372145	0.40	6.23	11	2,397895
169	BUVA	2012	1	4	25%	2	0%	2.03	1218539	14,01316316	0.37	4.66	12	2,484907
170	BUVA	2013	1	4	25%	3	0%	2.46	1361887	14,1243818	0.44	-0.01	13	2,564949
171	BWPT	2013	1	4	25%	1	0%	3.30	5915307	15,59305396	0.70	1.82	13	2,564949
172	BYAN	2010	2	5	40%	2	0%	20.41	8372079	15,9404128	0.64	9.33	6	1,791759
173	BYAN	2011	2	5	40%	3	0%	9.33	14386241	16,48178282	0.55	13.02	7	1,94591
174	BYAN	2012	2	5	40%	4	0%	4.12	18461045	16,73117339	0.63	2.88	8	2,079442

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

175	BYAN	2013	2	5	40%	5	0%	3.60	21849164	16,89967322	0.64	-1.65	9	2,197225
176	CEKA	2011	1	3	33%	1	0%	0.70	823361	13,62115002	0.51	11.70	31	3,433987
177	CEKA	2012	1	3	33%	2	0%	0.83	1027693	13,84282704	0.55	5.68	32	3,465736
178	CEKA	2013	1	3	33%	3	0%	0.69	935111	13,74842052	0.46	4.30	33	3,496508
179	CENT	2011	2	4	50%	0,5	0%	0.69	105416	11,56566971	0.14	-0.01	24	3,178054
180	CENT	2012	2	4	50%	1,5	0%	8.41	107352	11,58386843	0.23	-6.81	25	3,218876
181	CENT	2013	2	4	50%	2,5	0%	2.35	84506	11,34457782	0.10	-0.19	26	3,258097
182	CITA	2010	1	3	33%	9	0%	1.68	1425400	14,16996303	0.44	10.02	18	2,890372
183	CITA	2011	1	3	33%	10	0%	1.04	1850655	14,43105019	0.45	14.14	19	2,944439
184	CITA	2012	1	3	33%	11	0%	0.94	1968579	14,49282252	0.42	12.00	20	2,995732
185	CITA	2013	1	3	33%	12	0%	0.74	2666280	14,7961948	0.34	17.46	21	3,044522
186	CKRA	2012	1	2	50%	1	0%	1.12	1213229	14,00879596	0.03	-0.33	21	3,044522
187	CKRA	2013	1	2	50%	2	0%	0.93	1194351	13,9931135	0.01	0.04	22	3,091042
188	CLPI	2012	1	3	33%	1	100%	2.25	439201	12,99271245	0.55	7.66	23	3,135494
189	CLPI	2013	1	3	33%	2	100%	0.73	511036	13,14419532	0.53	2.71	25	3,218876
190	CMNP	2010	2	5	40%	1	0%	1.24	2793630	14,84285238	0.45	4.33	23	3,135494
191	CMNP	2011	2	5	40%	2	0%	1.54	2876333	14,87202678	0.37	13.22	24	3,178054
192	CMNP	2012	2	5	40%	3	0%	1.56	3198595	14,97822221	0.32	12.09	25	3,218876
193	CMNP	2013	2	5	40%	4	0%	1.38	3515358	15,07265193	0.31	10.89	26	3,258097
194	CMPP	2012	1	3	33%	1	0%	2.62	68629	11,13647046	0.55	0.09	23	3,135494
195	CMPP	2013	1	3	33%	2	0%	0.85	71473	11,17707503	0.57	0.17	24	3,178054
196	CNKO	2012	2	7	29%	1	0%	1.66	1503500	14,22330628	0.39	5.43	13	2,564949
197	CNKO	2013	2	7	29%	2	0%	0.90	5321251	15,48721898	0.41	0.79	14	2,639057
198	CNTX	2011	1	3	33%	1	0%	0.52	331204	12,71048978	0.84	10.10	41	3,713572
199	CNTX	2012	1	3	33%	2	0%	1.07	301276	12,61578207	0.93	-11.69	42	3,73767

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

200	CNTX	2013	1	3	33%	3	0%	1.43	377383	12,84101587	0,95	-1,87	43	3,7612
201	COWL	2012	1	3	33%	1	0%	0.61	1778429	14,39124095	0,36	3,92	31	3,433987
202	COWL	2013	1	3	33%	2	0%	1.96	1946038	14,48130607	0,40	1,79	32	3,465736
203	CPDW	2011	1	3	33%	1	0%	1.37	39239	10,57742643	0,85	9,42	41	3,713572
204	CPDW	2012	1	3	33%	2	0%	11.44	10999	9,305559639	0,94	-44,49	42	3,73767
205	CPDW	2013	1	3	33%	3	0%	4.30	11905	9,384713759	0,85	9,55	38	3,637586
206	CPIN	2011	2	6	33%	2,5	0%	5.704	8848204	15,99572506	0,30	26,70	39	3,663562
207	CPIN	2012	2	6	33%	3,5	0%	7.32	12348627	16,32905544	0,34	21,71	40	3,688879
208	CPIN	2013	2	6	33%	4,5	0%	5.75	15722197	16,57058409	0,37	16,08	41	3,713572
209	CPRO	2012	2	4	50%	1	0%	9.57	7128870	15,77966329	0,98	-6,12	32	3,465736
210	CPRO	2013	2	4	50%	2	0%	4.76	7506783	15,83131757	0,94	-9,94	33	3,496508
211	CSAP	2010	2	5	40%	0,5	0%	0.66	1704911	14,34902347	0,69	2,19	27	3,295837
212	CSAP	2011	2	5	40%	1,5	0%	1.12	2009182	14,51323823	0,70	3,88	28	3,332205
213	CSAP	2012	2	5	40%	2,5	0%	1.03	2512217	14,73667619	0,74	2,51	29	3,367296
214	CSAP	2013	2	5	40%	3,5	0%	0.75	2914494	14,88520678	0,76	1,41	30	3,401197
215	CTBN	2012	2	6	33%	2	0%	2.55	2595800	14,76940531	0,47	12,78	29	3,367296
216	CTBN	2013	2	6	33%	3	0%	2.27	3292330	15,00710608	0,52	8,32	30	3,401197
217	CTRA	2010	2	4	50%	1,5	50%	1.08	9378342	16,05391355	0,23	4,15	29	3,367296
218	CTRA	2011	2	4	50%	2,5	50%	1.07	11524867	16,26001761	0,34	4,29	30	3,401197
219	CTRA	2012	2	4	50%	3,5	50%	1.43	15023392	16,52511901	0,44	5,65	31	3,433987
220	CTRA	2013	2	4	50%	4,5	50%	1.21	20114871	16,81696995	0,51	7,03	32	3,465736
221	CTRP	2010	2	5	40%	1	0%	0.78	3823459	15,15666607	0,07	4,43	16	2,772589
222	CTRP	2011	2	5	40%	2	0%	0.84	4314647	15,27752607	0,16	3,91	17	2,833213
223	CTRP	2012	2	5	40%	3	0%	0.93	5933875	15,59618801	0,33	5,38	18	2,890372
224	CTRP	2013	2	5	40%	4	0%	.85	7114319	15,77762007	0,37	5,05	19	2,944439

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

225	CTRS	2011	2	4	50%	1,5	0%	0.88	3529028	15.07653304	0.45	5.65	22	3,091042
226	CTRS	2012	2	4	50%	2,5	0%	2.01	4428211	15,30350622	0.50	6.19	23	3,135494
227	CTRS	2013	2	4	50%	3,5	0%	1.10	5567740	15,53249978	0.58	5.03	24	3,178054
228	CTTH	2010	1	3	33%	9	0%	1.18	199626	12,20420089	0.62	6.40	36	3,583519
229	CTTH	2011	1	3	33%	10	0%	1.15	218252	12,29340564	0.65	0.42	37	3,610918
230	CTTH	2012	1	3	33%	11	0%	0.91	261439	12,47395627	0.70	1.06	38	3,637586
231	CTTH	2013	1	3	33%	12	0%	0.95	319533	12,67461583	0.74	1.41	39	3,663562
232	DART	2011	1	3	33%	2	0%	0.55	4103894	15,22744684	0.45	1.55	28	3,332205
233	DART	2012	1	3	33%	3	0%	0.79	4293161	15,27253385	0.34	4.21	29	3,367296
234	DART	2013	1	3	33%	4	0%	0.49	4627510	15,34752948	0.39	1.84	30	3,401197
235	DEWA	2010	2	5	40%	0,5	0%	0.51	4152429	15,23920402	0.27	0.10	9	2,197225
236	DEWA	2011	2	5	40%	1,5	0%	0.60	3682750	15,11917031	0.23	-5.92	20	2,995732
237	DEWA	2012	2	5	40%	2,5	0%	0.41	4249731	15,26236624	0.38	-9.43	21	3,044522
238	DEWA	2013	2	5	40%	3,5	0%	0.37	4487851	15,31688453	0.39	-14.15	22	3,091042
239	DGJK	2010	2	5	40%	1	0%	0.83	1959238	14,48806618	0.50	3.60	28	3,332205
240	DGJK	2011	2	5	40%	2	0%	0.51	1485581	14,2113165	0.35	0.54	29	3,367296
241	DGJK	2012	2	5	40%	3	0%	0.79	1757959	14,37966403	0.43	2.70	30	3,401197
242	DGJK	2013	2	5	40%	4	0%	0.80	1940350	14,47837893	0.46	2.40	31	3,433987
243	DIL.D	2010	2	5	40%	7	50%	1.23	4599239	15,34140141	0.21	8.05	27	3,295837
244	DIL.D	2011	2	5	40%	8	50%	0.70	5691910	15,55455643	0.33	2.59	28	3,332205
245	DIL.D	2012	2	5	40%	9	50%	0.88	6091751	15,62244612	0.35	3.29	29	3,367296
246	DIL.D	2013	2	5	40%	10	50%	0.79	7513579	15,83222247	0.45	2.85	30	3,401197
247	DKFT	2011	1	3	33%	2	0%	1.47	1301283	14,07886126	0.11	13.64	26	3,258097
248	DKFT	2012	1	3	33%	3	0%	1.68	1535650	14,2444643	0.10	19.76	27	3,295837
249	DKFT	2013	1	3	33%	4	0%	1.55	1595228	14,28252723	0.09	21.14	28	3,332205

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

250	DLTA	2011	2	5	40%	1	0%	3.12	696167	13,45334485	0.18	21.79	41	3,713572
251	DLTA	2012	2	5	40%	2	0%	6.81	745307	13,52155149	0.20	28.64	42	3,73767
252	DLTA	2013	2	5	40%	3	0%	10.04	755738	13,53545003	0.20	25.43	43	3,7612
253	DLTA	2013	2	6	33%	1	50%	1.60	7084064	15,77335831	0.00	1.21	18	2,890372
254	DOID				50%	0,25	0%	80.40	7658739	15,85135791	0.91	-2.07	20	2,995732
255	DOID	2011	4	8		1,25	0%	5.71	10819779	16,19688641	0.91	-1.42	21	3,044522
256	DOID	2012	4	8	50%	2,25	0%	1.44	11214984	16,2327613	0.92	-1.32	22	3,091042
257	DOID	2013	4	8	50%	3,25		0.79	12997664	16,38028021	0.93	-1.19	23	3,135494
258	DPNS	2012	1	3	33%	2	0%		184636	12,1261416	0.16	11.16	30	3,401197
259	DPNS	2013	1	3	33%	3	0%	0.82		12,53419224	0.32	11.84	31	3,433987
260	DSEI	2011	1	2	50%	1	0%	2.55	16172	12,667737	0.77	4.39	38	3,637586
261	DSEI	2012	1	2	50%	2	0%	1.21	222358	12,667737	0.62	4.08	39	3,663562
262	DSEI	2013	1	2	50%	3	0%	1.04	227783	12,3361487			40	3,688879
263	DSSA	2012	3	5	60%	0,6	0%	1.18	11760763	16,28027938	0.25			2,772589
264	DSSA	2013	3	5	60%	1,6	0%	1.01	13527141	16,42020867	0.24	-1.47		3,33213
265	DUTI	2010	2	6	33%	3	50%	1.41	4723365	15,36803203	0.32	6.99	38	3,637586
266	DUTI	2011	2	6	33%	4	50%	0.93	5188186	15,46189468	0.31	8.14	39	3,663562
267	DUTI	2012	2	6	33%	5	50%	1.09	6592255	15,70140603	0.22	9.30	40	3,688879
268	DUTI	2013	2	6	33%	6	50%	1.39	7421623	15,81990832	0.20	8.59	41	3,713572
269	DVLA	2011	3	7	43%	2	0%	1.77	928291	13,74110054	0.22	13.03	35	3,555348
270	DVLA	2012	3	7	43%	3	0%	2.25	1074691	13,88754374	0.22	13.86	36	3,583519
271	DVLA	2013	3	7	43%	4	0%	2.74	1161895	13,96556285	0.23	8.18	37	3,610918
272	ELSA	2013	2	4	50%	4	0%	1.11	4370964	15,29049414	0.48	5.55	44	3,78419
273	ELTY	2010	2	5	40%	5	50%	0.78	17064196	16,65249303	0.39	1.23	20	2,995732
274	ELTY	2011	2	5	40%	6	50%	0.44	17707950	16,68952425	0.38	0.42	21	3,044522

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

275	ELTY	2012	2	5	40%	7	50%	0.26	15235633	16,53914752	0.40	-7.23	22	3,091042
276	ELTY	2013	2	5	40%	8	50%	0.26	14155584	16,46561973	0.41	5.32	23	3,135494
277	ENRG	2010	2	4	50%	4	0%	0.86	11762036	16,28038761	0.50	-0.54	9	2,197225
278	ENRG	2011	2	4	50%	5	0%	1.18	17354834	16,66938164	0.65	1.00	10	2,302585
279	ENRG	2012	2	4	50%	6	0%	0.50	20039633	16,81322252	0.67	1.33	11	2,397895
280	ENRG	2013	2	4	50%	7	0%	0.29	25577522	17,05722448	0.58	9.73	12	2,484907
281	EPMT	2010	1	3	33%	1	0%	1.46	3254770	14,99563217	0.45	7.91	22	3,091042
282	EPMT	2011	1	3	33%	2	0%	0.83	4370747	15,29044449	0.44	8.03	23	3,135494
283	EPMT	2012	1	3	33%	3	0%	1.84	4951688	15,41523909	0.48	8.13	24	3,178054
284	EPMT	2013	1	3	33%	4	0%	3.78	5408474	15,50347754	0.47	5.37	25	3,218876
285	ERTX	2012	2	5	40%	1	0%	0.55	433415	12,97945098	0.80	1.43	40	3,688879
286	ERTX	2013	2	5	40%	2	0%	0.40	484518	13,09090986	0.77	0.22	41	3,713572
287	ESTI	2010	2	4	50%	9	50%	0.79	583253	13,27637633	0.56	0.26	37	3,610918
288	ESTI	2011	2	4	50%	10	50%	1.25	63693	11,06182995	0.60	0.69	38	3,637586
289	ESTI	2012	2	4	50%	11	50%	0.91	778092	13,56460005	0.55	-5.33	39	3,663562
290	ESTI	2013	2	4	50%	12	50%	1.01	835042	13,6352373	0.55	-5.38	40	3,688879
291	ETWA	2010	1	4	25%	5	0%	0.74	533388	13,18700439	0.43	7.15	18	2,890372
292	ETWA	2011	1	4	25%	6	0%	1.11	620709	13,33861765	0.39	11.75	19	2,944439
293	ETWA	2012	1	4	25%	7	0%	0.69	960957	13,77568494	0.54	3.09	20	2,995732
294	ETWA	2013	1	4	25%	8	0%	0.80	1212878	14,00850661	0.64	0.21	21	3,044522
295	EXCL	2010	3	7	43%	1	0%	3.85	27251281	17,12061109	0.57	10.61	21	3,044522
296	EXCL	2011	3	7	43%	2	0%	2.82	31170654	17,25498763	0.56	9.08	22	3,091042
297	EXCL	2012	3	7	43%	3	0%	3.16	35455705	17,38379473	0.57	7.80	23	3,135494
298	EXCL	2013	3	7	43%	4	0%	2.92	40277626	17,51130669	0.62	2.56	24	3,178054
299	FAST	2010	2	6	33%	3,5	0%	5.12	1236043	14,02742571	0.35	16.15	32	3,465736

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

300	FAST	2011	2	6	33%	4,5	0%	5.51	1547982	14,25246271	0.46	14.80	33	3,496508
301	FAST	2012	2	6	33%	5,5	0%	5.58	1781906	14,39319414	0.44	11.56	34	3,526361
302	FAST	2013	2	6	33%	6,5	0%	3.60	1888755	14,45142844	0.44	5.69	35	3,555348
303	FASW	2010	1	3	33%	9	0%	3.93	4495022	15,31848112	0.60	6.30	23	3,135494
304	FASW	2011	1	3	33%	10	0%	6.02	4936094	15,41208489	0.63	2.68	24	3,178054
305	FASW	2012	1	3	33%	11	0%	3.50	5578334	15,53440072	0.68	0.09	25	3,218876
306	FASW	2013	1	3	33%	12	0%	3.06	5692060	15,55458278	0.73	-4.38	26	3,258097
307	FISU	2013	1	3	33%	3	0%	2.13	2288401	14,64336388	0.81	2.04	22	3,091042
308	FMU	2013	1	3	33%	1	0%	4.08	375863	12,83697999	0.32	1.82	24	3,178054
309	FORU	2010	2	5	40%	1,5	0%	0.50	276011	12,528196	0.62	3.49	40	3,688879
310	FORU	2011	2	5	40%	2,5	0%	0.58	265993	12,49122527	0.56	4.87	41	3,713572
311	FORU	2012	2	5	40%	3,5	0%	0.49	257253	12,45781532	0.51	4.92	42	3,73767
312	FORU	2013	2	5	40%	4,5	0%	0.62	243181	12,4015613	0.49	1.14	43	3,7612
313	FPNI	2012	1	3	33%	1	0%	0.63	3077361	14,93958297	0.67	-5.18	23	3,135494
314	FPNI	2013	1	3	33%	2	0%	0.54	3756573	15,13901766	0.70	-2.29	24	3,178054
315	FREN	2011	3	5	60%	0,3	33%	1.81	12296579	16,32483165	0.73	-19.52	9	2,197225
316	FREN	2012	3	5	60%	1,3	33%	0.30	14339807	16,47854993	0.65	-10.90	10	2,302585
317	FREN	2013	3	5	60%	2,3	33%	0.24	15681665	16,56800275	0.74	-10.90	11	2,397895
318	GDST	2010	1	3	33%	1	0%	2.03	1074570	13,88743114	0.40	14.39	21	3,044522
319	GDST	2011	1	3	33%	2	0%	1.42	977463	13,79271572	0.24	10.20	22	3,091042
320	GDST	2012	1	3	33%	3	0%	1.12	1163971	13,96734799	0.32	4.00	23	3,135494
321	GDST	2013	1	3	33%	4	0%	0.83	1420674	14,16664196	0.40	3.80	24	3,178054
322	GIDYR	2010	1	3	33%	1	0%	1.23	1146357	13,95209965	0.64	5.81	75	4,317488
323	GIDYR	2011	1	3	33%	2	0%	0.92	1186115	13,98619382	0.64	3.14	76	4,330733
324	GIDYR	2012	1	3	33%	3	0%	0.99	1198261	13,9963819	0.57	5.39	77	4,343805

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

325	GIDYR	2013	1	3	33%	4	0%	1.20	1298430	14.0766664	0.50	3.93	78	4,356709
326	GEMA	2010	1	3	33%	6	100%	1.04	347611	12.75883932	0.75	7.52	26	3,258097
327	GEMA	2011	1	3	33%	7	100%	0.85	374636	12.83371017	0.70	7.38	27	3,295837
328	GEMA	2012	1	3	33%	8	100%	0.89	428881	12.96893477	0.67	6.70	28	3,332205
329	GEMA	2013	1	3	33%	9	100%	0.97	428991	12.96919122	0.64	5.45	29	3,367296
330	GGRM	2010	2	3	67%	4,5	0%	3.63	30741679	17.24112991	0.31	13.71	39	3,663562
331	GGRM	2011	2	3	67%	5,5	0%	4.86	39088705	17.48134411	0.37	12.68	40	3,688879
332	GGRM	2012	2	3	67%	6,5	0%	4.07	41509325	17.54142866	0.36	9.80	41	3,713572
333	GGRM	2013	2	3	67%	7,5	0%	2.85	50770251	17.74282113	0.42	8.63	42	3,73767
334	GJTL	2010	3	7	43%	3	0%	2.27	10371567	16.15457868	0.66	8.01	59	4,077537
335	GJTL	2011	3	7	43%	4	0%	2.36	11554143	16.26255463	0.62	5.92	60	4,094345
336	GJTL	2012	3	7	43%	5	0%	1.42	12869793	16.3703935	0.57	8.80	61	4,110874
337	GJTL	2013	3	7	43%	6	0%	1.02	14541587	16.49252317	0.60	1.41	62	4,127134
338	GMCW	2010	3	6	50%	3	0%	5.97	15415	9.64309634	0.45	12.82	21	3,044522
339	GMCW	2011	3	6	50%	4	0%	4.65	19626	9.884610497	0.45	17.87	22	3,091042
340	GMCW	2012	3	6	50%	5	0%	3.66	21037	9.954038071	0.34	13.95	23	3,135494
341	GMCW	2013	3	6	50%	6	0%	4.21	18586	9.830163888	0.35	-9.64	24	3,178054
342	GMTD	2010	3	9	33%	4	0%	0.13	35899	10.48846472	0.64	7.68	19	2,944439
343	GMTD	2011	3	9	33%	5	0%	0.39	487194	13.09641768	0.64	10.07	20	2,995732
344	GMTD	2012	3	9	33%	6	0%	0.29	900597	13.71081316	0.74	7.15	21	3,044522
345	GMTD	2013	3	9	33%	7	0%	2.95	1302895	14.08009927	0.78	4.38	22	3,091042
346	GOLD	2012	2	3	67%	1	0%	1.59	87674	11.38138067	0.19	7.79	17	2,833213
347	GOLD	2013	2	3	67%	2	0%	1.47	86956	11.37315752	0.14	4.13	18	2,890372
348	GPRA	2010	1	3	33%	3	0%	0.72	1184686	13.98498832	0.49	2.78	23	3,135494
349	GPRA	2011	1	3	33%	4	0%	0.77	1236256	14.02759802	0.47	2.78	24	3,178054

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

350	GPRA	2012	1	3	33%	5	0%	0.61	1310251	14,08572928	0.46	2.78	25	3,218876
351	GPRA	2013	1	3	33%	6	0%	0.81	1426963	14,17105897	0.44	6.99	26	3,258097
352	GREN	2011	1	2	50%	2	0%	1.07	566946	13,24801934	0.18	0.38	8	2,079442
353	GREN	2012	1	2	50%	3	0%	0.62	581077	13,27263856	0.18	0.11	9	2,197225
354	GREN	2013	1	2	50%	4	0%	1.17	617382	13,33324324	0.23	0.06	10	2,302585
355	GTBO	2010	1	3	33%	1	0%	0.61	440217	12,99502307	0.42	0.19	14	2,639057
356	GTBO	2011	1	3	33%	2	0%	4.43	464368	13,04843262	0.29	15.91	15	2,70805
357	GTBO	2012	1	3	33%	3	0%	2.35	1632431	14,30558087	0.22	57.70	16	2,772589
358	GTBO	2013	1	3	33%	4	0%	5.02	87117	11,37500732	0.12	2.77	17	2,833213
359	GZCO	2011	1	4	25%	1	100%	0.88	2834598	14,85741069	0.47	5.93	10	2,302585
360	GZCO	2012	1	4	25%	2	100%	0.92	3187521	14,97475406	0.50	3.09	11	2,397895
361	GZCO	2013	1	4	25%	3	100%	0.92	3226211	14,98681894	0.50	0.45	12	2,484907
362	HDTX	2010	1	5	20%	3	0%	0.70	1014303	13,82971224	0.46	0.12	37	3,610918
363	HDTX	2011	1	5	20%	4	0%	0.52	1013575	13,82899424	0.44	1.71	38	3,637586
364	HDTX	2012	1	5	20%	5	0%	2.29	1362547	14,1248663	0.53	0.23	39	3,663562
365	HDTX	2013	1	5	20%	6	0%	0.78	2267098	14,63401116	0.64	-5.67	40	3,688879
366	HERO	2011	3	9	33%	1	33%	2.55	3719583	15,12912212	0.62	7.36	40	3,688879
367	HERO	2012	3	9	33%	2	33%	8.59	5276736	15,47881828	0.69	5.74	41	3,713572
368	HERO	2013	3	9	33%	3	33%	2.07	7758303	15,86427418	0.31	8.65	42	3,73767
369	HTS	2011	1	2	50%	0,5	0%	3.40	1478872	14,20679019	0.65	0.57	19	2,944439
370	HTS	2012	1	2	50%	1,5	0%	3.44	2917070	14,88609025	0.39	0.03	20	2,995732
371	HTS	2013	1	2	50%	2,5	0%	3.21	3276729	15,00235623	0.73	14.76	21	3,044522
372	HOME	2011	2	3	67%	1	50%	1.25	176193	12,07933526	0.36	0.46	25	3,218876
373	HOME	2012	2	3	67%	2	50%	0.55	26835	10,19746228	0.25	-3.38	26	3,258097
374	HOME	2013	2	3	67%	3	50%	4.09	25912	10,16246146	0.21	0.70	27	3,295837

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

375	IRUM	2011	2	5	40%	2	0%	5.20	4645148	15.35133379	0.23	38.30	16	2,772589
376	IRUM	2012	2	5	40%	3	0%	4.07	5208642	15,46582973	0.20	30.01	17	2,833213
377	IRUM	2013	2	5	40%	4	0%	1.62	5897221	15,58999178	0.18	10.32	18	2,890372
378	IATA	2010	1	3	33%	6	0%	0.83	593413	13,29364589	0.70	-6.68	42	3,73767
379	IATA	2011	1	3	33%	7	0%	1.01	589977	13,28783883	0.66	-5.69	43	3,7612
380	IATA	2012	1	3	33%	8	0%	4.70	730932	13,50207571	0.76	-4.49	44	3,78419
381	IATA	2013	1	3	33%	9	0%	3.24	933418	13,7466084	0.88	-8.38	45	3,806662
382	ICBP	2011	3	7	43%	1	67%	2.83	15222857	16,53830861	0.30	13.57	2	0,693147
383	ICBP	2012	3	7	43%	2	67%	3.79	17753480	16,69209211	0.32	12.86	3	1,098612
384	ICBP	2013	3	7	43%	3	67%	4.62	21267470	16,87268923	0.38	10.51	4	1,386294
385	ICON	2012	1	2	50%	1	0%	14.67	82139	11,31616821	0.76	1.44	11	2,397895
386	ICON	2013	1	2	50%	2	0%	12.19	64236	11,07031908	0.67	3.06	12	2,484907
387	IGAR	2011	1	3	33%	1	0%	1.72	35558	10,47892045	0.18	15.56	36	3,583519
388	IGAR	2012	1	3	33%	2	0%	1.63	312343	12,65185722	0.23	14.25	37	3,610918
389	IGAR	2013	1	3	33%	3	0%	1.30	314747	12,65952442	0.28	11.13	38	3,637586
390	HKP	2010	2	3	67%	2	0%	4.24	405624	12,9131819	0.00	-0.98	11	2,397895
391	HKP	2011	2	3	67%	3	0%	9.44	382378	12,85416493	0.00	-6.09	12	2,484907
392	HKP	2012	2	3	67%	4	0%	13.23	387241	12,86680252	0.06	-3.94	13	2,564949
393	HKP	2013	2	3	67%	5	0%	20.72	376041	12,83745346	0.05	-2.37	14	2,639057
394	IKAI	2010	1	2	50%	8	0%	0.29	643788	13,37512476	0.47	-6.13	19	2,944439
395	IKAI	2011	1	2	50%	9	0%	0.39	54879	10,91288604	0.47	-9.28	20	2,995732
396	IKAI	2012	1	2	50%	10	0%	0.45	507425	13,1371042	0.51	-7.88	21	3,044522
397	IKAI	2013	1	2	50%	11	0%	0.53	464576	13,04888044	0.55	-8.19	22	3,091042
398	IKBI	2011	2	5	40%	1	0%	0.46	612213	13,32483554	0.18	2.92	30	3,401197
399	IKBI	2012	2	5	40%	2	0%	0.80	780551	13,56775536	0.25	4.99	31	3,433987

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

400	IKBI	2013	2	5	40%	3	0%	0.40	914454	13,72608244	0.18	2.28	32	3,465736
401	IMAS	2010	3	7	43%	10	67%	5.93	7985020	15,89307784	0.80	6.85	23	3,135494
402	IMAS	2011	3	7	43%	11	67%	3.48	12913942	16,37381806	0.61	7.52	24	3,178054
403	IMAS	2012	3	7	43%	12	67%	2.57	17577664	16,68213956	0.68	5.11	25	3,218876
404	IMAS	2013	3	7	43%	13	67%	2.16	20672764	16,84432764	0.70	3.17	26	3,258097
405	INAF	2012	2	4	50%	0,5	50%	1.57	1188619	13,98830269	0.45	3.57	16	2,772589
406	INAF	2013	2	4	50%	1,5	50%	0.81	1294511	14,07364358	0.54	-4.19	17	2,833213
407	INAI	2010	1	4	25%	6	0%	0.72	389007	12,87135262	0.80	4.09	39	3,663562
408	INAI	2011	1	4	25%	7	0%	0.81	544282	13,20722277	0.81	4.84	40	3,688879
409	INAI	2012	1	4	25%	8	0%	0.55	612224	13,32485351	0.79	3.78	41	3,713572
410	INAI	2013	1	4	25%	9	0%	0.74	685169	13,4374208	0.81	1.07	42	3,73767
411	INCI	2013	1	3	33%	1	0%	0.34	13698	9,525005116	0.08	7.69	31	3,433987
412	INCO	2011	3	8	38%	1	0%	1.98	21956911	16,9045925	0.27	13.78	43	3,7612
413	INCO	2012	3	8	38%	2	0%	1.40	22560884	16,93172817	0.26	2.89	44	3,78419
414	INCO	2013	3	8	38%	3	0%	1.30	27989330	17,14733392	0.25	1.69	45	3,806662
415	INDI'	2010	3	8	38%	6	0%	2.55	47275955	17,67151237	0.47	8.32	10	2,302585
416	INDI'	2011	3	8	38%	7	0%	1.28	53585933	17,79679715	0.47	9.13	21	3,044522
417	INDI'	2012	3	8	38%	8	0%	1.50	59324207	17,89852799	0.42	8.06	22	3,091042
418	INDI'	2013	3	8	38%	9	0%	1.50	78092789	18,17340828	0.51	4.38	23	3,135494
419	INDR	2010	2	5	40%	2	0%	0.43	5078561	15,44053851	0.49	4.57	36	3,583519
420	INDR	2011	2	5	40%	3	0%	0.48	6107213	15,62498109	0.56	6.55	37	3,610918
421	INDR	2012	2	5	40%	4	0%	0.32	6653020	15,71058144	0.57	0.14	38	3,637586
422	INDR	2013	2	5	40%	5	0%	0.19	8317404	15,93386074	0.58	0.17	39	3,663562
423	INDS	2010	1	3	33%	2	0%	1.73	770609	13,55493639	0.70	9.23	32	3,465736
424	INDS	2011	1	3	33%	3	0%	1.25	1139715	13,94628879	0.45	10.57	33	3,496508

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

425	INDS	2012	1	3	33%	4	0%	1.16	1664779	14,32520294	0.32	8.05	34	3,526361
426	INDS	2013	1	3	33%	5	0%	0.87	2039703	14,52831477	0.21	5.73	35	3,555348
427	INDX	2011	1	2	50%	0,5	0%	1.18	100009	11,51301546	0.70	0.20	20	2,995732
428	INDX	2012	1	2	50%	1,5	0%	1.00	150509	11,92177816	0.70	8.08	21	3,044522
429	INDX	2013	1	2	50%	2,5	0%	0.75	134992	11,8129708	0.12	3.99	22	3,091042
430	INDY	2010	2	6	33%	1,5	0%	4.52	11458783	16,25426707	0.52	6.79	10	2,302585
431	INDY	2011	2	6	33%	2,5	0%	1.47	18253817	16,71988477	0.58	6.57	11	2,397895
432	INDY	2012	2	6	33%	3,5	0%	0.75	22698043	16,93778927	0.56	3.72	12	2,484907
433	INDY	2013	2	6	33%	4,5	0%	0.27	29858187	17,21196963	0.61	-0.29	13	2,564949
434	INPP	2010	2	4	50%	2	0%	0.88	810579	13,60550409	0.25	2.94	14	2,639057
435	INPP	2011	2	4	50%	3	0%	1.04	1133499	13,94081987	0.44	0.19	15	2,70805
436	INPP	2012	2	4	50%	4	0%	0.85	1843630	14,42724701	0.46	0.64	16	2,772589
437	INPP	2013	2	4	50%	5	0%	0.51	1930856	14,47347399	0.47	1.84	17	2,833213
438	INRU	2010	2	4	50%	5	0%	0.84	2614474	14,77657349	0.57	0.14	27	3,295837
439	INRU	2011	2	4	50%	6	0%	1.61	2906348	14,88240787	0.61	0.77	28	3,332205
440	INRU	2012	2	4	50%	7	0%	1.62	3043101	14,92838762	0.61	-0.99	29	3,367296
441	INRU	2013	2	4	50%	8	0%	1.04	3886465	15,17301056	0.63	0.64	30	3,401197
442	INTD	2010	1	3	33%	3	0%	5.45	42587	10,65930432	0.79	4.69	34	3,526361
443	INTD	2011	1	3	33%	4	0%	3.23	57331	10,95659677	0.73	10.95	35	3,555348
444	INTD	2012	1	3	33%	5	0%	2.58	53766	10,89239658	0.64	7.23	36	3,583519
445	INTD	2013	1	3	33%	6	0%	2.05	52287	10,86450305	0.58	5.12	37	3,610918
446	INTP	2010	3	7	43%	3	67%	4.49	15346146	16,54637493	0.15	21.01	25	3,218876
447	INTP	2011	3	7	43%	4	67%	3.99	18151331	16,71425445	0.13	19.84	26	3,258097
448	INTP	2012	3	7	43%	5	67%	4.26	22755160	16,94030249	0.15	20.93	27	3,295837
449	INTP	2013	3	7	43%	6	67%	3.41	26607241	17,09669395	0.14	18.84	28	3,332205

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

450	IPOL	2011	1	3	33%	2	0%	0.75	2619736	14,77858411	0.56	2.01	16	2,772589
451	IPOL	2012	1	3	33%	3	0%	0.50	2734945	14,82162188	0.50	2.01	17	2,833213
452	IPOL	2013	1	3	33%	4	0%	0.40	3229360	14,98779453	0.47	2.63	18	2,890372
453	ISAT	2010	8	10	80%	0,5	25%	1.64	52818187	17,78236614	0.65	1.37	43	3,7612
454	ISAT	2011	8	10	80%	1,5	25%	1.63	52172311	17,77006247	0.64	1.79	44	3,78419
455	ISAT	2012	8	10	80%	2,5	25%	1.81	55225061	17,82692741	0.65	0.88	45	3,806662
456	ISAT	2013	8	10	80%	3,5	25%	1.29	54372516	17,81136936	0.68	-3.08	46	3,828641
457	ITMA	2013	1	3	33%	1	0%	0.89	667676	13,4115583	0.01	36.99	26	3,258097
458	ITMG	2010	2	6	33%	2,5	0%	8.86	9783380	16,09619559	0.34	18.73	23	3,135494
459	ITMG	2011	2	6	33%	3,5	0%	4.46	14313602	16,47672083	0.32	34.60	24	3,178054
460	ITMG	2012	2	6	33%	4,5	0%	4.84	14420136	16,48413612	0.33	28.97	25	3,218876
461	ITMG	2013	2	6	33%	5,5	0%	2.73	17081558	16,65350996	0.31	16.56	26	3,258097
462	JECC	2010	2	3	67%	12	0%	0.95	561999	13,23925535	0.82	-0.18	37	3,610918
463	JECC	2011	2	3	67%	13	0%	0.71	627038	13,34876242	0.80	4.74	38	3,637586
464	JECC	2012	2	3	67%	14	0%	2.01	708955	13,47154733	0.80	4.48	39	3,663562
465	JECC	2013	2	3	67%	15	0%	2.96	1099310	13,91019327	0.87	1.84	40	3,688879
466	JKSW	2010	1	2	50%	9	0%	-0.06	289988	12,57759482	2.31	2.34	36	3,583519
467	JKSW	2011	1	2	50%	10	0%	-0.04	287132	12,56769732	2.33	-0.89	37	3,610918
468	JKSW	2012	1	2	50%	11	0%	-0.03	278719	12,53795938	2.43	-5.90	38	3,637586
469	JKSW	2013	1	2	50%	12	0%	-0.04	286635	12,56596491	2.40	-0.76	39	3,663562
470	JPFA	2010	1	3	33%	10	0%	2.12	6979762	15,75852538	0.50	15.63	39	3,663562
471	JPFA	2011	1	3	33%	11	0%	2.09	8266417	15,92771172	0.54	8.12	41	3,713572
472	JPFA	2012	1	3	33%	12	0%	2.75	10961464	16,20989641	0.57	9.80	41	3,713572
473	JPFA	2013	1	3	33%	13	0%	2.40	13568818	16,42328492	0.60	6.04	42	3,73767
474	JRPT	2011	2	5	40%	1	50%	3.18	4084415	15,22268907	0.53	8.49	32	3,465736

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

475	JRPT	2012	2	5	40%	2	50%	3.84	4998261	15,42460061	0.56	8.56	33	3,496508
476	JRPT	2013	2	5	40%	3	50%	4.48	6011355	15,60916074	0.59	6.09	34	3,526361
477	JSMR	2010	2	5	40%	3,5	0%	3.01	18952129	16,75742683	0.56	6.25	32	3,465736
478	JSMR	2011	2	5	40%	4,5	0%	3.09	21432134	16,88040194	0.57	6.15	33	3,496508
479	JSMR	2012	2	5	40%	5,5	0%	3.79	24753551	17,02447951	0.60	6.20	34	3,526361
480	JSMR	2013	2	5	40%	6,5	0%	3.09	28366345	17,16071397	0.62	4.36	35	3,555348
481	JSPT	2010	3	5	60%	1,6	33%	1.44	2480133	14,72382275	0.41	6.86	35	3,555348
482	JSPT	2011	3	5	60%	2,6	33%	1.00	2873492	14,87103857	0.44	6.97	36	3,583519
483	JSPT	2012	3	5	60%	3,6	33%	0.96	3308945	15,01213997	0.45	7.11	37	3,610918
484	JSPT	2013	3	5	60%	4,6	33%	0.85	3436758	15,05003914	0.40	6.37	38	3,637586
485	JTPE	2010	2	3	67%	2	0%	2.67	236371	12,37315788	0.35	31.97	10	2,302585
486	JTPE	2011	2	3	67%	3	0%	2.87	311735	12,64990875	0.41	25.57	11	2,397895
487	JTPE	2012	2	3	67%	4	0%	3.17	446703	13,00964922	0.54	9.50	12	2,484907
488	JTPE	2013	2	3	67%	5	0%	2.56	655558	13,39324206	0.68	2.47	13	2,564949
489	KAEF	2011	2	5	40%	1	0%	1.51	1794242	14,40009321	0.30	9.57	42	3,73767
490	KAEF	2012	2	5	40%	2	0%	2.86	2080558	14,54814668	0.31	9.68	43	3,7612
491	KAEF	2013	2	5	40%	3	0%	2.14	2471940	14,72051383	0.34	8.72	44	3,78419
492	KARW	2012	1	3	33%	1	0%	-31.32	549107	13,2160486	1.02	10.14	34	3,526361
493	KARW	2013	1	3	33%	2	0%	-1.53	655136	13,39259813	1.11	-5.36	35	3,555348
494	KBLI	2010	2	6	33%	15	0%	1.10	594564	13,29558364	0.51	8.13	38	3,637586
495	KBLI	2011	2	6	33%	16	0%	0.58	1083524	13,89572925	0.34	5.88	39	3,663562
496	KBLI	2012	2	6	33%	17	0%	0.89	1161698	13,96539329	0.27	10.78	40	3,688879
497	KBLI	2013	2	6	33%	18	0%	0.65	1477853	14,20610092	0.41	3.93	41	3,713572
498	KBLM	2010	1	3	33%	4	100%	0.54	403195	12,90717559	0.44	0.96	31	3,433987
499	KBLM	2011	1	3	33%	5	100%	0.52	642955	13,37383002	0.62	2.96	32	3,465736

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

500	KBLM	2012	1	3	33%	6	100%	0.57	722941	13,49108289	0.63	3.30	33	3,496508
501	KBLM	2013	1	3	33%	8	100%	0.65	661291	13,40194926	0.59	1.34	34	3,526361
502	KBLV	2011	4	10	40%	1	0%	0.42	3693447	15,12207073	0.35	0.10	17	2,833213
503	KBLV	2012	4	10	40%	2	0%	0.43	4306576	15,27565371	0.44	0.24	18	2,890372
504	KBLV	2013	4	10	40%	3	0%	0.43	4462029	15,31111415	0.48	-1.77	19	2,944439
505	KBRI	2011	2	3	67%	1	0%	0.64	744581	13,52057692	0.09	-2.61	33	3,496508
506	KBRI	2012	2	3	67%	2	0%	0.61	740753	13,51542252	0.04	4.93	34	3,526361
507	KBRI	2013	2	3	67%	3	0%	0.62	768672	13,55241963	0.09	-1.73	35	3,555348
508	KDSI	2010	2	4	50%	4	0%	0.37	557725	13,23162129	0.54	3.03	37	3,610918
509	KDSI	2011	2	4	50%	5	0%	0.36	587567	13,28374556	0.52	4.02	38	3,637586
510	KDSI	2012	2	4	50%	6	0%	0.63	570564	13,25438062	0.45	6.46	39	3,663562
511	KDSI	2013	2	4	50%	7	0%	0.40	701740	13,46131824	0.50	4.72	40	3,688879
512	KIAS	2011	2	6	33%	1	0%	0.59	2049633	14,53317131	0.48	-0.99	60	4,094345
513	KIAS	2012	2	6	33%	2	0%	1.32	2143815	14,57809751	0.08	3.31	61	4,110874
514	KIAS	2013	2	6	33%	3	0%	1.15	2225892	14,61566829	0.09	2.01	62	4,127134
515	KICI	2010	1	3	33%	6	0%	0.40	85942	11,36142793	0.26	3.79	36	3,583519
516	KICI	2011	1	3	33%	7	0%	0.39	87419	11,37846793	0.26	0.41	37	3,610918
517	KICI	2012	1	3	33%	8	0%	0.56	94956	11,46116891	0.30	2.38	38	3,637586
518	KICI	2013	1	3	33%	9	0%	0.51	101924	11,53198272	0.28	6.66	39	3,663562
519	KIJA	2010	2	4	50%	1	50%	0.99	3335857	15,02024018	0.50	1.86	21	3,044522
520	KIJA	2011	2	4	50%	2	50%	1.08	5597357	15,53780508	0.37	5.83	22	3,091042
521	KIJA	2012	2	4	50%	3	50%	1.00	7077818	15,77247623	0.44	5.37	23	3,135494
522	KIJA	2013	2	4	50%	4	50%	0.96	7849388	15,87594612	0.48	1.18	24	3,178054
523	KKGI	2010	3	5	60%	2	0%	12.06	527245	13,17542062	0.42	31.49	29	3,367296
524	KKGI	2011	3	5	60%	3	0%	9.82	977893	13,79315554	0.33	46.04	30	3,401197

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

525	KKGI	2012	3	5	60%	4	0%	3.49	1003761	13,8192645	0.29	22.73	31	3,433987
526	KKGI	2013	3	5	60%	5	0%	2.34	1274506	14,05806921	0.31	16.43	32	3,465736
527	KLBF	2010	3	7	43%	2	50%	6.14	7032497	15,76605239	0.18	19.11	44	3,78419
528	KLBF	2011	3	7	43%	3	50%	5.30	8274554	15,92869558	0.21	18.41	45	3,806662
529	KLBF	2012	3	7	43%	4	50%	7.30	9417957	16,05812874	0.22	18.85	46	3,828641
530	KLBF	2013	3	7	43%	5	50%	7.40	11315061	16,24164523	0.04	17.41	47	3,850148
531	KOIN	2011	2	6	33%	1	0%	10.01	307753	12,63705279	0.94	-35.10	10	2,302585
532	KOIN	2012	2	6	33%	2	0%	5.75	336896	12,72752956	0.85	9.95	11	2,397895
533	KOIN	2013	2	6	33%	3	0%	3.72	288210	12,57144466	0.75	7.40	12	2,484907
534	KONI	2010	1	3	33%	3	0%	0.32	84841	11,3485342	0.72	1.62	23	3,135494
535	KONI	2011	1	3	33%	4	0%	0.52	75296	11,22918229	0.65	4.09	24	3,178054
536	KONI	2012	1	3	33%	5	0%	0.66	82759	11,32368805	0.65	2.70	25	3,218876
537	KONI	2013	1	3	33%	6	0%	1.23	93799	11,44890947	0.78	-8.30	26	3,258097
538	KPIG	2013	1	3	33%	1	0%	1.05	7462484	15,82539889	0.17	5.40	39	3,663562
539	KRAS	2011	2	5	40%	0,5	0%	1.28	21511562	16,88410112	0.52	1.21	40	3,688879
540	KRAS	2012	2	5	40%	1,5	0%	0.94	24774027	17,02530636	0.56	-0.76	41	3,713572
541	KRAS	2013	2	5	40%	2,5	0%	0.63	29196514	17,18955988	0.56	-0.57	42	3,73767
542	LAMI	2010	1	3	33%	8	0%	1.08	604528	13,31220327	0.62	4.75	22	3,091042
543	LAMI	2011	1	3	33%	9	0%	0.91	591980	13,29122813	0.52	9.26	23	3,135494
544	LAMI	2012	1	3	33%	10	0%	0.76	614717	13,32891728	0.47	6.85	24	3,178054
545	LAMI	2013	1	3	33%	11	0%	0.59	637505	13,3653174	0.46	3.55	25	3,218876
546	LAPD	2010	1	2	50%	1	0%	2.27	1258506	14,04543586	0.45	0.62	28	3,332205
547	LAPD	2011	1	2	50%	2	0%	1.04	1184679	13,98498241	0.41	0.55	29	3,367296
548	LAPD	2012	1	2	50%	3	0%	0.97	1155885	13,96037684	0.38	1.37	30	3,401197
549	LAPD	2013	1	2	50%	4	0%	0.62	1037626	13,85244597	0.31	1.37	31	3,433987

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

550	LION	2010	1	3	33%	9	0%	0.76	303900	12,62445398	0.14	12.71	38	3,637586
551	LION	2011	1	3	33%	10	0%	0.90	365816	12,80988575	0.17	14.36	39	3,663562
552	LION	2012	1	3	33%	11	0%	1.45	433497	12,97964015	0.14	19.69	40	3,688879
553	LION	2013	1	3	33%	12	0%	1.60	465647	13,05118312	0.16	8.49	41	3,713572
554	LMAS	2010	1	3	33%	9	0%	0.91	256324	12,45419755	0.72	4.42	14	2,639057
555	LMAS	2011	1	3	33%	10	0%	0.54	254020	12,44516828	0.72	0.13	15	2,70805
556	LMAS	2012	1	2	50%	11	0%	0.56	271859	12,51303883	0.74	-1.29	16	2,772589
557	LMAS	2013	1	2	50%	12	0%	0.47	310805	12,64692098	0.73	-1.04	17	2,833213
558	LMPI	2010	1	2	50%	9	0%	0.68	608920	13,31944218	0.34	0.46	38	3,637586
559	LMPI	2011	1	2	50%	10	0%	0.51	685896	13,43848129	0.41	0.79	39	3,663562
560	LMPI	2012	1	2	50%	11	0%	0.63	815153	13,6111311	0.50	0.29	40	3,688879
561	LMPI	2013	1	2	50%	12	0%	0.53	812923	13,60839167	0.49	0.16	41	3,713572
562	LMSH	2012	1	3	33%	1	0%	1.03	128548	11,76405765	0.24	32.11	31	3,433987
563	LMSH	2013	1	3	33%	2	0%	0.73	139021	11,84238028	0.24	6.92	32	3,465736
564	LMSH	2010	3	9	33%	6	0%	0.49	1670033	14,32835394	0.66	3.91	31	3,433987
565	LPCK	2011	3	9	33%	7	0%	1.52	2041959	14,5294202	0.60	12.62	24	3,178054
566	LPCK	2012	3	9	33%	8	0%	1.83	2832001	14,85649409	0.57	14.37	25	3,218876
567	LPCK	2013	3	9	33%	9	0%	2.06	3792272	15,14847587	0.56	11.14	26	3,258097
568	LPIN	2013	1	3	33%	1	0%	0.73	181240	12,1075774	0.20	5.47	31	3,433987
569	LPKR	2010	6	8	75%	4	17%	1.91	16155385	16,59776399	0.49	3.68	10	2,302585
570	LPKR	2011	6	8	75%	5	17%	1.62	18259171	16,72017803	0.48	4.46	21	3,044522
571	LPKR	2012	6	8	75%	6	17%	2.01	24869296	17,02914451	0.54	5.32	22	3,091042
572	LPKR	2013	6	8	75%	7	17%	1.52	31300362	17,25914022	0.55	5.09	23	3,135494
573	LPLI	2010	2	3	67%	4	0%	0.22	1363969	14,12590939	0.06	23.92	27	3,295837
574	LPLI	2011	2	3	67%	5	0%	0.22	1177715	13,97908668	0.09	-17.40	28	3,332205

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

575	I.PLI	2012	2	3	67%	6	0%	0.21	1590431	14,27951561	0.05	18.36	29	3,367296
576	I.PLI	2013	2	3	67%	7	0%	0.28	2056600	14,53656469	0.04	19.42	30	3,401197
577	I.PPF	2010	2	6	33%	1	50%	6.93	5413870	15,50447474	0.80	11.54	28	3,332205
578	I.PPF	2011	2	6	33%	2	50%	-2.59	2422472	14,70029906	2.12	19.22	29	3,367296
579	I.PPF	2012	2	6	33%	3	50%	-4.08	2929752	14,89042834	1.66	26.31	30	3,401197
580	I.PPF	2013	2	6	33%	4	50%	-31.10	2936882	14,89285903	1.27	39.16	31	3,433987
581	I.SIP	2010	3	7	43%	2	33%	3.85	5561433	15,53136637	0.18	18.58	48	3,871201
582	I.SIP	2011	3	7	43%	3	33%	2.63	6791859	15,73123525	0.14	25.05	49	3,89182
583	I.SIP	2012	3	7	43%	4	33%	2.50	7551796	15,83729597	0.17	14.77	50	3,912023
584	I.SIP	2013	3	7	43%	5	33%	2.10	7974876	15,89180666	0.17	9.64	51	3,931826
585	I.TLS	2010	2	4	50%	0,5	0%	0.76	3591139	15,09397998	0.72	3.04	59	4,077537
586	I.TLS	2011	2	4	50%	1,5	0%	0.65	4040298	15,21182901	0.76	2.25	60	4,094345
587	I.TLS	2012	2	4	50%	2,5	0%	0.51	4054774	15,21540551	0.72	2.69	61	4,110874
588	I.TLS	2013	2	4	50%	3,5	0%	0.43	4647585	15,35185829	0.72	1.77	62	4,127134
589	MAIN	2010	1	3	33%	6	0%	4.20	966319	13,78124929	0.74	18.62	13	2,564949
590	MAIN	2011	1	3	33%	7	0%	3.94	1327801	14,09903475	0.68	15.44	14	2,639057
591	MAIN	2012	1	3	33%	8	0%	5.90	1799882	14,40323167	0.62	16.80	15	2,70805
592	MAIN	2013	1	3	33%	9	0%	6.23	2214399	14,61049159	0.61	10.91	16	2,772589
593	MAMI	2010	2	4	50%	9	0%	0.20	653019	13,3893615	0.11	0.17	40	3,688879
594	MAMI	2011	2	4	50%	10	0%	0.20	669079	13,41365742	0.12	0.23	41	3,713572
595	MAMI	2012	2	4	50%	11	0%	0.20	705334	13,46642673	0.16	0.33	42	3,73767
596	MAMI	2013	2	4	50%	12	0%	0.20	732682	13,50446705	0.19	0.32	43	3,7612
597	MAPI	2010	2	4	50%	4	0%	3.02	3670504	15,11583954	0.60	5.48	15	2,70805
598	MAPI	2011	2	4	50%	5	0%	4.76	4415343	15,30059608	0.59	8.16	16	2,772589
599	MAPI	2012	2	4	50%	6	0%	5.08	5990587	15,60569996	0.64	7.22	17	2,833213

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

600	MAPI	2013	2	4	50%	7	0%	3.91	7414249	15,81891425	0.68	3.07	18	2,890372
601	MASA	2010	2	5	40%	3	0%	1.24	3038412	14,92684557	0.46	5.80	22	3,091042
602	MASA	2011	2	5	40%	4	0%	1.73	4736349	15,37077714	0.63	3.01	23	3,135494
603	MASA	2012	2	5	40%	5	0%	1.15	6038779	15,6137124	0.40	0.05	24	3,178054
604	MASA	2013	2	5	40%	6	0%	0.82	7238542	15,79493036	0.40	0.20	25	3,218876
605	MIDL.N	2010	2	4	50%	2	0%	0.67	2032644	14,52484797	0.45	1.90	27	3,295837
606	MIDL.N	2011	2	4	50%	3	0%	0.62	2410400	14,69530327	0.51	3.82	28	3,332205
607	MIDL.N	2012	2	4	50%	4	0%	1.72	4591920	15,3398088	0.52	5.67	29	3,367296
608	MIDL.N	2013	2	4	50%	5	0%	1.66	5127631	15,45015432	0.43	14.07	30	3,401197
609	MDRN	2012	1	3	33%	1	0%	3.20	1734346	14,36614096	0.43	3.21	41	3,713572
610	MDRN	2013	1	3	33%	2	0%	3.11	1883255	14,44851222	0.45	2.28	42	3,73767
611	MEIDC	2010	2	6	33%	5	0%	1.59	20452497	16,83361554	0.64	3.87	30	3,401197
612	MEIDC	2011	2	6	33%	6	0%	1.04	23462520	16,97091481	0.67	18.88	31	3,433987
613	MEIDC	2012	2	6	33%	7	0%	0.67	25681980	17,06130014	0.68	0.71	32	3,465736
614	MEIDC	2013	2	6	33%	8	0%	0.67	29938533	17,21465694	0.65	0.52	33	3,496508
615	MERK	2011	1	3	33%	1	0%	6.01	584389	13,27832214	0.15	39.56	41	3,713572
616	MERK	2012	1	3	33%	2	0%	8.17	569431	13,2523929	0.27	18.93	42	3,73767
617	MERK	2013	1	3	33%	3	0%	8.61	696946	13,45446321	0.27	25.17	43	3,7612
618	META	2013	2	3	67%	1	0%	2.31	2490316	14,72792017	0.33	4.49	18	2,890372
619	MFMI	2012	1	3	33%	1	100%	1.15	147319	11,90035558	0.15	7.49	20	2,995732
620	MFMI	2013	1	3	33%	2	100%	1.03	155623	11,95519169	0.12	7.76	21	3,044522
621	MICE	2010	1	3	33%	3	0%	0.94	371831	12,82619473	0.23	9.10	20	2,995732
622	MICE	2011	1	3	33%	4	0%	0.72	432601	12,9775711	0.29	8.41	21	3,044522
623	MICE	2012	1	3	33%	5	0%	0.67	46933	10,75647633	0.28	9.94	22	3,091042
624	MICE	2013	1	3	33%	6	0%	0.67	500143	13,12264934	0.27	5.42	23	3,135494

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

625	MIDI	2011	3	6	50%	2	0%	3.01	1275184	14.05860104	0.68	2.48	4	1,386294
626	MIDI	2012	3	6	50%	3	0%	5.12	1732407	14,36502233	0.74	2.60	5	1,609438
627	MIDI	2013	3	6	50%	4	0%	3.28	2108897	14,56167562	0.76	3.19	6	1,791759
628	MITI	2010	2	4	50%	4	0%	3.90	114925	11,65203502	0.69	6.14	17	2,833213
629	MITI	2011	2	4	50%	5	0%	2.08	117967	11,6781602	0.47	23.29	18	2,890372
630	MITI	2012	2	4	50%	6	0%	2.25	148541	11,90861629	0.47	14.87	19	2,944439
631	MITI	2013	2	4	50%	7	0%	1.85	160224	11,98432812	0.35	9.16	20	2,995732
632	MKPI	2010	5	15	33%	2	25%	2.07	1818211	14,41336361	0.29	14.46	38	3,637586
633	MKPI	2011	5	15	33%	3	25%	1.85	2138597	14,57566056	0.30	15.10	39	3,663562
634	MKPI	2012	5	15	33%	4	25%	2.16	2553204	14,7528596	0.33	14.22	40	3,688879
635	MKPI	2013	5	15	33%	5	25%	4.96	2677136	14,80025812	0.32	9.83	41	3,713572
636	MLBI	2010	3	7	43%	10	33%	35.45	993465	13,80895411	0.89	47.56	81	4,394449
637	MLBI	2011	3	7	43%	11	33%	1.229	1137082	13,94397589	0.59	52.25	82	4,406719
638	MLBI	2012	3	7	43%	12	33%	14.26	1220813	14,01502759	0.57	55.74	83	4,418841
639	MLBI	2013	3	7	43%	13	33%	39.47	1152048	13,95705179	0.71	52.71	84	4,430817
640	MLIA	2012	2	5	40%	0,5	50%	0.25	6558955	15,69634185	0.81	-0.46	26	3,258097
641	MLIA	2013	2	5	40%	1,5	50%	0.61	6636373	15,70807614	0.86	-4.79	27	3,295837
642	MLPL	2010	2	5	40%	0,5	100%	0.48	14016686	16,45575904	0.39	40.15	35	3,555348
643	MLPL	2011	2	5	40%	1,5	100%	0.14	14314707	16,47679803	0.43	0.67	36	3,583519
644	MLPL	2012	2	5	40%	2,5	100%	0.22	14088183	16,46084692	0.50	1.18	37	3,610918
645	MLPL	2013	2	5	40%	3,5	100%	0.40	20255269	16,82392552	0.56	8.13	38	3,637586
646	MNCN	2010	2	5	40%	2	0%	2.72	8196543	15,91922304	0.34	9.08	13	2,564949
647	MNCN	2011	2	5	40%	3	0%	2.65	8798230	15,99006112	0.22	12.79	14	2,639057
648	MNCN	2012	2	5	40%	4	0%	4.78	8960942	16,00838591	0.19	19.67	15	2,70805
649	MNCN	2013	2	5	40%	5	0%	4.81	9615280	16,07886406	0.19	18.82	16	2,772589

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

650	MPPA	2013	3	7	43%	1	0%	3.29	6579518	15,69947205	0.50	6.76	27	3,295837
651	MRAT	2010	1	3	33%	9	0%	0.82	386352	12,86450415	0.13	6.32	32	3,465736
652	MRAT	2011	1	3	33%	10	0%	0.60	422493	12,95392816	0.15	6.60	33	3,496508
653	MRAT	2012	1	3	33%	11	0%	0.54	455473	13,02909172	0.15	6.75	34	3,526361
654	MRAT	2013	1	3	33%	12	0%	0.51	457008	13,03245618	0.15	2.33	35	3,555348
655	MTDL	2012	1	3	33%	1	0%	0.53	1662381	14,32376147	0.58	7.03	29	3,367296
656	MTDL	2013	1	3	33%	2	0%	0.76	2055876	14,53621259	0.59	5.19	30	3,401197
657	MYOH	2010	1	3	33%	1	0%	11.41	3062	8,026823576	1.29	11.49	10	2,302585
658	MYOH	2011	1	3	33%	2	0%	4.56	42331	10,65327496	0.58	8.22	11	2,397895
659	MYOH	2012	1	3	33%	3	0%	1.48	1292581	14,07215155	0.79	2.80	12	2,484907
660	MYOH	2013	1	3	33%	4	0%	1.32	1721887	14,35893134	0.58	7.91	13	2,564949
661	MYOR	2010	2	5	40%	1,5	0%	4.14	4399191	15,29693122	0.54	11.36	33	3,496508
662	MYOR	2011	2	5	40%	2,5	0%	4.51	6599846	15,70255687	0.63	7.33	34	3,526361
663	MYOR	2012	2	5	40%	3,5	0%	5.00	8302506	15,93206795	0.63	8.97	35	3,555348
664	MYOR	2013	2	5	40%	4,5	0%	6.35	8930285	16,00495887	0.59	8.67	36	3,583519
665	MYRX	2012	1	3	33%	1	0%	6.58	1116299	13,92552931	0.77	11.82	41	3,713572
666	MYRX	2013	1	3	33%	2	0%	15.95	1091645	13,90319629	0.81	0.18	42	3,73767
667	MYTX	2010	2	4	50%	9	0%	1.59	1882934	14,44834176	0.90	-12.39	23	3,135494
668	MYTX	2011	2	4	50%	10	0%	5.17	1848395	14,42982825	0.97	-6.52	24	3,178054
669	MYTX	2012	2	4	50%	11	0%	-9.03	1803323	14,40514163	1.03	-7.00	25	3,218876
670	MYTX	2013	2	4	50%	12	0%	-5.56	2031620	14,52434406	1.04	-0.49	26	3,258097
671	NIKL	2011	2	6	33%	0,5	0%	1.48	921278	13,73351712	0.52	-2.09	29	3,367296
672	NIKL	2012	2	6	33%	1,5	0%	1.35	1069657	13,88284859	0.61	-5.85	30	3,401197
673	NIKL	2013	2	6	33%	2,5	0%	0.87	1460486	14,19427982	0.67	-1.30	31	3,433987
674	NIPS	2013	1	3	33%	1	0%	1.00	713555	13,4780148	0.67	4.38	38	3,637586

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

675	OKAS	2011	3	5	60%	1	33%	1.03	1552441	14,25533909	0.72	-0.84	8	2,079442
676	OKAS	2012	3	5	60%	2	33%	0.78	2138455	14,57559416	0.79	-2.25	9	2,197225
677	OKAS	2013	3	5	60%	3	33%	0.50	2662324	14,79470998	0.79	0.96	10	2,302585
678	OMRE	2011	3	5	60%	1,3	0%	0.92	738221	13,51199852	0.32	12.31	28	3,332205
679	OMRE	2012	3	5	60%	2,3	0%	1.08	774036	13,55937366	0.30	5.16	29	3,367296
680	OMRE	2013	3	5	60%	3,3	0%	1.11	793634	13,58437768	0.33	-1.14	30	3,401197
681	PAFI	2011	1	2	50%	1	0%	-3.13	352371	12,77243988	1.37	-25.82	24	3,178054
682	PAFI	2012	1	2	50%	2	0%	-2.17	296051	12,59828702	1.63	-19.38	25	3,218876
683	PAFI	2013	1	2	50%	3	0%	-1.85	222325	12,31189555	1.98	-14.03	26	3,258097
684	PANR	2011	1	3	33%	1	0%	0.72	762598	13,5444863	0.66	2.94	16	2,772589
685	PANR	2012	1	3	33%	2	0%	0.81	1021716	13,83699412	0.72	3.22	17	2,833213
686	PANR	2013	1	3	33%	3	0%	1.48	1217116	14,01199468	0.74	2.74	18	2,890372
687	PBRX	2012	1	3	33%	1	0%	1.75	2003098	14,51020554	0.59	4.51	32	3,465736
688	PBRX	2013	1	3	33%	2	0%	1.15	2869248	14,86956053	0.58	4.47	33	3,496508
689	PGAS	2011	2	6	33%	1	0%	4.48	30976446	17,24873767	0.45	19.75	106	4,663439
690	PGAS	2012	2	6	33%	2	0%	4.90	37791930	17,44760615	0.40	23.42	107	4,672829
691	PGAS	2013	2	6	33%	3	0%	3.73	53536157	17,79586782	0.37	20.49	108	4,682131
692	PGLI	2010	2	5	40%	4	0%	0.80	41784	10,64026877	0.13	0.33	11	2,397895
693	PGLI	2011	2	5	40%	5	0%	0.66	43628	10,68345443	0.16	0.78	12	2,484907
694	PGLI	2012	2	5	40%	6	0%	1.45	45302	10,72110646	0.18	0.56	13	2,564949
695	PGLI	2013	2	5	40%	7	0%	1.30	63793	11,06339875	0.12	39.20	14	2,639057
696	PICO	2013	1	3	33%	1	0%	0.42	575762	13,26344966	0.63	1.96	30	3,401197
697	PJAA	2010	2	4	50%	2	0%	1.29	1569188	14,26606885	0.31	9.04	18	2,890372
698	PJAA	2011	2	4	50%	3	0%	1.36	1737032	14,36768847	0.32	9.32	19	2,944439
699	PJAA	2012	2	4	50%	4	0%	0.90	2388263	14,68607688	0.45	7.45	20	2,995732

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

700	PJAA	2013	2	4	50%	5	0%	1.30	2596882	14,76982205	0.48	3.48	21	3,044522
701	PKPK	2010	1	3	33%	5	0%	0.99	486392	13,09477016	0.61	5.48	27	3,295837
702	PKPK	2011	1	3	33%	6	0%	0.54	467805	13,05580682	0.59	1.68	28	3,332205
703	PKPK	2012	1	3	33%	7	0%	0.58	471838	13,06439099	0.60	-4.54	29	3,367296
704	PKPK	2013	1	3	33%	8	0%	0.71	449662	13,01625147	0.58	-0.17	30	3,401197
705	POLY	2010	2	6	33%	4	0%	-0.07	3988442	15,19891124	2.98	8.40	26	3,258097
706	POLY	2011	2	6	33%	5	0%	-0.15	3683206	15,11929413	2.99	-1.48	27	3,295837
707	POLY	2012	2	6	33%	6	0%	-0.06	3899450	15,17634608	2.98	-7.96	28	3,332205
708	POLY	2013	2	6	33%	7	0%	-0.02	4361606	15,2883509	3.17	-4.79	29	3,367296
709	POOL	2010	1	2	50%	3	0%	0.44	147405	11,90093918	0.12	7.90	52	3,951244
710	POOL	2011	1	2	50%	4	0%	1.00	139402	11,84511712	0.14	8.35	53	3,970292
711	POOL	2012	1	2	50%	5	0%	2.84	143098	11,87128499	0.15	8.93	54	3,988984
712	POOL	2013	1	2	50%	6	0%	3.05	142891	11,86983738	0.16	3.49	55	4,007333
713	PRAS	2010	1	3	33%	1	0%	0.40	454598	13,02716879	0.70	0.07	26	3,258097
714	PRAS	2011	1	3	33%	2	0%	0.56	481912	13,0855168	0.71	0.28	27	3,295837
715	PRAS	2012	1	3	33%	3	0%	0.53	577350	13,26620395	0.51	2.70	28	3,332205
716	PRAS	2013	1	3	33%	4	0%	0.39	685189	13,43744999	0.52	0.88	29	3,367296
717	PSAB	2011	1	3	33%	1	0%	3.43	14481	9,580592724	0.59	0.90	9	2,197225
718	PSAB	2012	1	3	33%	2	0%	5.21	10274	9,237371711	0.75	-13.10	10	2,302585
719	PSAB	2013	1	3	33%	3	0%	1.37	5047490	15,43440165	0.45	15.46	11	2,397895
720	PSDN	2010	2	6	33%	5	0%	0.83	414611	12,93509601	0.53	6.19	36	3,583519
721	PSDN	2011	2	6	33%	6	0%	2.16	421366	12,95125709	0.51	5.66	37	3,610918
722	PSDN	2012	2	6	33%	7	0%	0.72	682611	13,43368043	0.40	3.75	38	3,637586
723	PSDN	2013	2	6	33%	8	0%	0.50	722319	13,49022215	0.41	1.96	39	3,663562
724	PSKT	2012	1	3	33%	1	0%	2.53	30113	10,31271225	0.25	1.71	23	3,135494

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

725	PSKT	2013	1	3	33%	2	0%	2.40	30603	10,32885332	0.22	3.98	24	3,178054
726	PTBA	2011	3	6	50%	1	0%	4.90	11507104	16,25847514	0.29	26.84	30	3,401197
727	PTBA	2012	3	6	50%	2	0%	4.09	12728981	16,35939192	0.33	22.86	31	3,433987
728	PTBA	2013	3	6	50%	3	0%	4.09	11677155	16,27314493	0.35	15.88	32	3,465736
729	PTPP	2011	2	5	40%	6	0%	1.65	6933354	15,75185424	0.79	3.46	58	4,060443
730	PTPP	2012	2	5	40%	7	0%	2.43	8550851	15,96154137	0.81	3.62	59	4,077537
731	PTPP	2013	2	5	40%	8	0%	3.15	12415669	16,33446986	0.84	3.39	60	4,094345
732	PTRO	2011	2	4	50%	1	0%	2.32	3421338	15,04554226	0.58	13.95	39	3,663562
733	PTRO	2012	2	4	50%	2	0%	0.74	5122605	15,44917366	0.65	9.27	40	3,688879
734	PTRO	2013	2	4	50%	3	0%	0.51	7261098	15,79804162	0.69	2.64	41	3,713572
735	PTSN	2010	1	3	33%	4	0%	0.30	825567	13,6238257	0.43	-1.53	20	2,995732
736	PTSN	2011	1	3	33%	5	0%	0.33	75692	11,23442775	0.39	-0.98	21	3,044522
737	PTSN	2012	1	3	33%	6	0%	0.34	891918	13,70112948	0.42	1.06	22	3,091042
738	PTSN	2013	1	3	33%	7	0%	0.23	1028390	13,84350503	0.38	1.05	23	3,135494
739	PTSP	2013	1	3	33%	1	0%	5.87	236875	12,37528785	0.37	7.39	30	3,401197
740	PWON	2010	2	3	67%	11	0%	6.32	3937326	15,18601237	0.60	8.04	28	3,332205
741	PWON	2011	2	3	67%	12	0%	3.17	5744711	15,56379016	0.59	6.59	29	3,367296
742	PWON	2012	2	3	67%	13	0%	3.46	7565820	15,83915129	0.59	10.13	30	3,401197
743	PWON	2013	2	3	67%	14	0%	3.37	9298245	16,04533623	0.56	12.22	31	3,433987
744	PYFA	2010	1	3	33%	7	0%	0.88	100587	11,5187783	0.23	4.17	34	3,526361
745	PYFA	2011	1	3	33%	8	0%	1.14	118034	11,678728	0.30	4.38	35	3,555348
746	PYFA	2012	1	3	33%	9	0%	1.08	135850	11,81930661	0.35	3.91	36	3,583519
747	PYFA	2013	1	3	33%	10	0%	0.87	167724	12,03007505	0.46	1.36	37	3,610918
748	RAJA	2010	1	3	33%	1	100%	7.38	917865	13,7298056	0.81	6.15	17	2,833213
749	RAJA	2011	1	3	33%	2	100%	2.31	871145	13,67756372	0.79	2.78	18	2,890372

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

750	RAJA	2012	1	3	33%	3	100%	0.99	1319322	14.09262853	0.56	-12.12	19	2,944439
751	RAJA	2013	1	3	33%	4	100%	0.98	1542874	14.24915747	0.54	3.41	20	2,995732
752	RAIS	2010	2	4	50%	6	0%	2.25	3485982	15.06426034	0.23	10.18	27	3,295837
753	RAIS	2011	2	4	50%	7	0%	1.80	3759043	15.13967496	0.24	10.04	28	3,332205
754	RAIS	2012	2	4	50%	8	0%	2.85	4073365	15.21998	0.25	10.40	29	3,367296
755	RAIS	2013	2	4	50%	9	0%	2.37	4132945	15.23450079	0.23	8.34	30	3,401197
756	RBMS	2010	1	3	33%	1	0%	0.24	117301	11.67249856	0.07	0.40	25	3,218876
757	RBMS	2011	1	3	33%	2	0%	0.22	135937	11.81994682	0.08	-10.27	26	3,258097
758	RBMS	2012	1	3	33%	3	0%	0.33	152812	11.93696369	0.07	1.26	27	3,295837
759	RBMS	2013	1	3	33%	4	0%	0.21	152623	11.93572611	0.09	-1.74	28	3,332205
760	RITX	2013	1	3	33%	1	0%	1.20	1429263	14.17266948	0.24	9.80	33	3,496508
761	RICY	2010	1	3	33%	6	0%	0.35	613323	13.32664699	0.45	1.77	23	3,135494
762	RICY	2011	1	3	33%	7	0%	0.34	642095	13.37249155	0.45	1.90	24	3,178054
763	RICY	2012	1	3	33%	8	0%	0.30	842499	13.64412775	0.56	2.02	25	3,218876
764	RICY	2013	1	3	33%	9	0%	0.32	969327	13.7843573	0.64	-2.75	26	3,258097
765	RIGS	2010	2	5	40%	5	0%	0.74	879174	13.68673811	0.32	0.17	36	3,583519
766	RIGS	2011	2	5	40%	6	0%	0.53	807809	13.60208092	0.30	-5.10	37	3,610918
767	RIGS	2012	2	5	40%	7	0%	0.29	1620333	14.29814224	0.40	3.61	38	3,637586
768	RIGS	2013	2	5	40%	8	0%	0.13	1937769	14.47704787	0.38	-1.22	39	3,663562
769	RIMO	2011	1	3	33%	1	0%	-0.45	10483	9.257510176	4.59	121.68	24	3,178054
770	RIMO	2012	1	3	33%	2	0%	-0.86	6817	8.827174771	8.25	172.90	25	3,218876
771	RIMO	2013	1	3	33%	3	0%	-0.72	5603	8.631057448	10.69	-87.10	26	3,258097
772	RMBA	2011	2	5	40%	1	0%	2.55	6333957	15.66143572	0.65	4.83	32	3,465736
773	RMBA	2012	2	5	40%	2	0%	2.18	6935601	15.75217827	0.72	-4.66	33	3,496508

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

774	RMBA	2013	2	5	40%	3	0%	3.31	8292263	15.93083347	0.85	-7.97	34	3,526361
775	ROTI	2011	2	3	67%	2	0%	6.16	759137	13.53993754	0.28	15.27	16	2,772589
776	ROTI	2012	2	3	67%	3	0%	10.48	1204945	14.00194448	0.45	12.38	17	2,833213
777	ROTI	2013	2	3	67%	4	0%	7.17	1683024	14.33610273	0.57	5.40	18	2,890372
778	RUIS	2010	1	3	33%	5	0%	0.72	594952	13,29623601	0.64	2.16	26	3,258097
779	RUIS	2011	1	3	33%	6	0%	0.80	985922	13,80133252	0.79	0.33	27	3,295837
780	RUIS	2012	1	3	33%	7	0%	0.05	1176579	13,97812163	0.80	2.46	28	3,332205
781	RUIS	2013	1	3	33%	8	0%	0.58	1258051	14,04507426	0.80	1.69	29	3,367296
782	SAFE	2012	1	2	50%	1	0%	-0.41	41542	10,63446024	3.02	-15.16	41	3,713572
783	SAFE	2013	1	2	50%	2	0%	-0.38	18846	9,844055969	6.37	-92.45	42	3,73767
784	SAIP	2010	1	3	33%	13	0%	-0.48	2413703	14,69667264	1.34	18.71	37	3,610918
785	SAIP	2011	1	3	33%	14	0%	-0.41	2211701	14,60927246	1.39	-3.52	38	3,637586
786	SAIP	2012	1	3	33%	15	0%	1.03	2067405	14,54180476	0.30	12.04	39	3,663562
787	SAIP	2013	1	3	33%	16	0%	1.00	1990356	14,50382408	0.30	-3.84	40	3,688879
788	SCBD	2013	2	5	40%	1	0%	2.07	5504552	15,52108594	0.21	31.83	26	3,258097
789	SCCO	2010	2	3	67%	15	100%	0.95	1157613	13,96187068	0.63	5.27	40	3,688879
790	SCCO	2011	2	3	67%	16	100%	1.24	1455621	14,19094317	0.64	7.54	41	3,713572
791	SCCO	2012	2	3	67%	17	100%	1.27	1486921	14,2122181	0.56	11.42	42	3,73767
792	SCCO	2013	2	3	67%	18	100%	1.29	1685157	14,33736929	0.58	5.68	43	3,7612
793	SCMA	2012	2	4	50%	0,5	0%	10.02	2893172	14,87786404	0.24	31.56	13	2,564949
794	SCMA	2013	2	4	50%	1,5	0%	14.19	4083849	15,22255048	0.34	23.86	14	2,639057
795	SCPI	2011	1	3	33%	1	100%	11.25	233756	12,36203312	0.95	-3.21	39	3,663562
796	SCPI	2012	1	3	33%	2	100%	4.17	312519	12,65242055	0.93	-9.02	40	3,688879
797	SCPI	2013	1	3	33%	3	100%	5.93	439139	12,99257127	0.96	-4.61	41	3,713572
798	SDPC	2010	2	5	40%	1	0%	0.59	276516	12,53002396	0.67	0.55	58	4,060443

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

799	SDPC	2011	2	5	40%	2	0%	0.51	323469	12.68685856	0.71	1.24	59	4,077537
800	SDPC	2012	2	5	40%	3	0%	0.64	38561	10,55999668	0.73	2.55	60	4,094345
801	SDPC	2013	2	5	40%	4	0%	0.63	437493	12,98881598	0.74	1.79	61	4,110874
802	SGRO	2010	2	4	50%	1	0%	2.81	2875847	14,8718578	0.25	15.90	17	2,833213
803	SGRO	2011	2	4	50%	2	0%	2.25	3411026	15,04252368	0.27	16.11	18	2,890372
804	SGRO	2012	2	4	50%	3	0%	2.26	4137700	15,23565064	0.36	8.13	19	2,944439
805	SGRO	2013	2	4	50%	4	0%	2.26	4238159	15,25963953	0.38	0.72	20	2,995732
806	SIHD	2011	2	6	33%	1	0%	0.50	1236647	14,02791424	0.26	0.81	42	3,73767
807	SIHD	2012	2	6	33%	2	0%	0.44	1304366	14,08122766	0.29	0.97	43	3,7612
808	SIHD	2013	2	6	33%	3	0%	0.40	1408947	14,15835317	0.34	0.58	44	3,78419
809	SIAP	2010	1	3	33%	2	0%	0.66	150913	11,92445879	0.34	3.56	15	2,70805
810	SIAP	2011	1	3	33%	3	0%	0.57	163233	12,00293391	0.37	2.00	16	2,772589
811	SIAP	2012	1	3	33%	4	0%	0.68	184367	12,12468362	0.43	1.84	17	2,833213
812	SIAP	2013	1	3	33%	5	0%	0.72	247067	12,41741483	0.57	0.09	18	2,890372
813	SIMA	2013	1	3	33%	1	0%	1.74	46034	10,73713553	0.29	-9.52	28	3,332205
814	SIPD	2010	1	3	33%	2	0%	0.54	2055743	14,5361479	0.40	2.98	25	3,218876
815	SIPD	2011	1	3	33%	3	0%	0.40	2641603	14,78689649	0.52	0.89	26	3,258097
816	SIPD	2012	1	3	33%	4	0%	0.37	3298124	15,00886438	0.61	0.46	27	3,295837
817	SIPD	2013	1	3	33%	5	0%	0.37	3191957	14,97614477	0.60	0.21	28	3,332205
818	SKLT	2010	1	3	33%	2	0%	0.82	199375	12,20294275	0.41	2.42	34	3,526361
819	SKLT	2011	1	3	33%	3	0%	0.79	214238	12,27484283	0.43	2.79	35	3,555348
820	SKLT	2012	1	3	33%	4	0%	0.96	249746	12,42819968	0.48	3.19	36	3,583519
821	SKLT	2013	1	3	33%	5	0%	0.90	286406	12,56516566	0.52	3.22	37	3,610918
822	SKYB	2013	1	2	50%	1	0%	1.36	1067572	13,88089747	0.78	0.65	18	2,890372
823	SMAR	2010	4	9	44%	3	75%	2.46	12475642	16,33928866	0.53	10.10	48	3,871201

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

824	SMAR	2011	4	9	44%	4	75%	2.51	14721899	16,50484667	0.50	12.71	49	3,89182
825	SMAR	2012	4	9	44%	5	75%	2.24	16247395	16,60344315	0.45	13.25	50	3,912023
826	SMAR	2013	4	9	44%	6	75%	2.24	16575690	16,62344772	0.61	5.22	51	3,931826
827	SMCB	2010	3	7	43%	5	0%	2.53	10437249	16,1608916	0.35	7.96	39	3,663562
828	SMCB	2011	3	7	43%	6	0%	2.21	10950501	16,20889577	0.31	7.96	40	3,688879
829	SMCB	2012	3	7	43%	7	0%	2.64	12168517	16,3143626	0.31	11.10	41	3,713572
830	SMCB	2013	3	7	43%	8	0%	2.07	14894990	16,51653547	0.41	6.39	41	3,713572
831	SMDM	2010	1	3	33%	3	100%	0.32	2063047	14,53969457	0.15	-0.13	21	3,044522
832	SMDM	2011	1	3	33%	4	100%	0.25	2454962	14,71362184	0.16	1.41	22	3,091042
833	SMDM	2012	1	3	33%	5	100%	0.36	2637665	14,78540461	0.20	1.76	23	3,135494
834	SMDM	2013	1	3	33%	6	100%	0.36	2877459	14,87241817	0.26	0.69	24	3,178054
835	SMDR	2010	2	5	40%	8	50%	0.39	5673217	15,55126689	0.57	1.74	46	3,828641
836	SMDR	2011	2	5	40%	9	50%	0.24	6479565	15,68416394	0.61	2.19	47	3,850148
837	SMDR	2012	2	5	40%	10	50%	0.24	6811350	15,7341009	0.60	1.34	48	3,871201
838	SMDR	2013	2	5	40%	11	50%	0.15	7687733	15,8551365	0.59	-0.39	49	3,89182
839	SMGR	2012	3	7	43%	1	0%	5.18	26579084	17,09563515	0.32	18.54	59	4,077537
840	SMGR	2013	3	7	43%	2	0%	4.24	30792884	17,24279418	0.29	17.39	60	4,094345
841	SMMT	2012	3	5	60%	1	0%	7.31	480179	13,08191423	0.07	2.98	32	3,465736
842	SMMT	2013	3	5	60%	2	0%	11.42	569822	13,25307931	0.18	3.35	33	3,496508
843	SMRA	2010	2	4	50%	3	0%	3.50	6139640	15,63027667	0.65	3.82	35	3,555348
844	SMRA	2011	2	4	50%	4	0%	3.44	8099175	15,90727276	0.69	4.80	36	3,583519
845	SMRA	2012	2	4	50%	5	0%	3.59	10876387	16,20210467	0.65	7.28	37	3,610918
846	SMRA	2013	2	4	50%	6	0%	2.57	13659137	16,42991923	0.66	8.02	38	3,637586
847	SMSM	2010	1	3	33%	5	0%	2.97	1067103	13,88045806	0.47	15.45	34	3,526361
848	SMSM	2011	1	3	33%	6	0%	2.92	1136858	13,94377887	0.41	19.29	35	3,555348

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

849	SMSM	2012	1	3	33%	7	0%	4.43	1441204	14,18098943	0.43	18.63	36	3,583519
850	SMSM	2013	1	3	33%	8	0%	4.95	1604007	14,28801543	0.37	5.40	37	3,610918
851	SONA	2013	2	6	33%	1	0%	2.93	982091	13,79743925	0.45	4.73	35	3,555348
852	SPMA	2010	3	5	60%	5	0%	0.48	1490034	14,2143095	0.52	1.99	34	3,526361
853	SPMA	2011	3	5	60%	6	0%	0.48	1551777	14,25491128	0.52	2.13	35	3,555348
854	SPMA	2012	3	5	60%	7	0%	0.56	1664353	14,32494702	0.53	2.40	36	3,583519
855	SPMA	2013	3	5	60%	8	0%	0.40	1755912	14,37849894	0.55	0.71	37	3,610918
856	SQMI	2013	1	2	50%	1	0%	9.41	142221	11,86513746	0.93	-4.26	13	2,564949
857	SRSN	2010	3	8	38%	8	0%	1.58	364005	12,80492288	0.37	2.70	28	3,332205
858	SRSN	2011	3	8	38%	9	0%	1.29	361182	12,79713727	0.30	6.64	29	3,367296
859	SRSN	2012	3	8	38%	10	0%	1.12	402109	12,90447848	0.33	4.22	30	3,401197
860	SRSN	2013	3	8	38%	11	0%	1.07	385634	12,86264401	0.27	3.14	31	3,433987
861	SSIA	2010	2	5	40%	6	0%	1.26	2382642	14,68372051	0.60	5.89	39	3,663562
862	SSIA	2011	2	5	40%	7	0%	2.82	2937938	14,89321853	0.59	9.47	40	3,688879
863	SSIA	2012	2	5	40%	8	0%	3.04	4854633	15,39544406	0.66	15.21	41	3,713572
864	SSIA	2013	2	5	40%	9	0%	1.09	5814435	15,57585418	0.55	12.84	42	3,73767
865	SSTM	2010	2	6	33%	6	0%	0.82	872459	13,67907094	0.63	1.14	38	3,637586
866	SSTM	2011	2	6	33%	7	0%	0.70	843450	13,6452559	0.65	-2.86	39	3,663562
867	SSTM	2012	2	6	33%	8	0%	0.55	810276	13,60513021	0.65	-1.74	40	3,688879
868	SSTM	2013	2	6	33%	9	0%	0.32	787254	13,57630622	0.63	0.45	41	3,713572
869	STTP	2010	1	2	50%	1	0%	1.13	649274	13,38361009	0.31	6.43	23	3,135494
870	STTP	2011	1	2	50%	2	0%	1.84	934766	13,74805151	0.48	4.57	24	3,178054
871	STTP	2012	1	2	50%	3	0%	2.37	1249841	14,0385269	0.54	5.97	25	3,218876
872	STTP	2013	1	2	50%	4	0%	3.05	1384130	14,14058234	0.52	6.28	26	3,258097
873	SUGI	2012	1	3	33%	1	0%	3.05	3659459	15,11282588	0.29	0.76	22	3,091042

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

874	SUGI	2013	1	3	33%	2	0%	3.76	5438472	15.5090087	0.46	-1.92	23	3,135494
875	SULI	2011	1	3	33%	1	100%	8.09	1695019	14,34320451	0.98	-18.58	31	3,433987
876	SULI	2012	1	3	33%	2	100%	-5.75	1428779	14,17233079	1.03	-10.55	32	3,465736
877	SULI	2013	1	3	33%	3	100%	-1.05	1094113	13,90545455	1.20	-15.72	33	3,496508
878	TBIG	2012	3	5	60%	1	33%	6.44	14317483	16,47699194	0.70	6.48	8	2,079442
879	TBIG	2013	3	5	60%	2	33%	6.90	1871921	14,44247573	0.78	7.22	9	2,197225
880	TBLA	2010	1	3	33%	8	0%	1.57	3651105	15,11054042	0.66	6.80	37	3,610918
881	TBLA	2011	1	3	33%	9	0%	1.81	4244618	15,26116239	0.62	10.32	38	3,637586
882	TBLA	2012	1	3	33%	10	0%	1.43	5197552	15,4636983	0.66	4.69	39	3,663562
883	TBLA	2013	1	3	33%	11	0%	1.43	6030252	15,61229936	0.70	1.23	40	3,688879
884	TBMS	2010	2	5	40%	5	50%	1.38	1239043	14,02984987	0.90	0.26	33	3,496508
885	TBMS	2011	2	5	40%	6	50%	0.78	1464966	14,19734259	0.91	1.44	34	3,526361
886	TBMS	2012	2	5	40%	7	50%	0.65	1909952	14,46258867	0.90	1.34	35	3,555348
887	TBMS	2013	2	5	40%	8	50%	0.74	2135837	14,57436917	0.91	-1.38	36	3,583519
888	TCID	2010	3	6	50%	0,5	0%	1.53	1047238	13,86166678	0.09	12.55	41	3,713572
889	TCID	2011	3	6	50%	1,5	0%	1.52	1130865	13,93849338	0.10	12.38	42	3,73767
890	TCID	2012	3	6	50%	2,5	0%	2.02	1261573	14,04786991	0.13	11.92	43	3,7612
891	TCID	2013	3	6	50%	3,5	0%	2.02	1458100	14,19264478	0.19	11.13	44	3,78419
892	TFCO	2010	1	3	33%	2	0%	2.92	1782159	14,39333611	0.53	5.45	37	3,610918
893	TFCO	2011	1	3	33%	3	0%	0.91	3510205	15,071185	0.24	7.68	38	3,637586
894	TFCO	2012	1	3	33%	4	0%	1.02	3708923	15,1262521	0.21	2.11	39	3,663562
895	TFCO	2013	1	3	33%	5	0%	0.70	4149724	15,23855238	0.17	-1.83	40	3,688879
896	TGKA	2010	2	5	40%	2	0%	1.36	1741975	14,37053008	0.73	6.24	24	3,178054
897	TGKA	2011	2	5	40%	3	0%	1.93	2018488	14,51785927	0.74	5.38	25	3,218876
898	TGKA	2012	2	5	40%	4	0%	2.78	2356096	14,67251657	0.75	4.99	26	3,258097

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

899	TGKA	2013	2	5	40%	5	0%	4.34	2291108	14.6445461	0.72	5.42	27	3,295837
900	TINS	2010	3	6	50%	1	0%	3.29	5881108	15,58725574	0.29	16.12	49	3,89182
901	TINS	2011	3	6	50%	2	0%	1.83	6569807	15,69799501	0.30	13.65	50	3,912023
902	TINS	2012	3	6	50%	3	0%	1.70	6101007	15,6239644	0.25	7.07	51	3,931826
903	TINS	2013	3	6	50%	4	0%	1.80	7883294	15,88025639	0.38	6.53	52	3,951244
904	TIRA	2011	1	3	33%	1	0%	1.00	223874	12,31883867	0.54	3.33	37	3,610918
905	TIRA	2012	1	3	33%	2	0%	0.95	240324	12,38974329	0.55	2.97	38	3,637586
906	TIRA	2013	1	3	33%	3	0%	1.00	227966	12,33695177	0.56	-1.32	39	3,663562
907	TIRT	2010	1	3	33%	7	0%	0.59	577182	13,26591292	0.77	-1.72	29	3,367296
908	TIRT	2011	1	3	33%	8	0%	0.47	690933	13,44579814	0.80	0.60	30	3,401197
909	TIRT	2012	1	3	33%	9	0%	0.67	679649	13,42933177	0.85	-4.74	31	3,433987
910	TIRT	2013	1	3	33%	10	0%	12.48	646804	13,37979859	0.99	-15.63	32	3,465736
911	TKGA	2013	2	6	33%	1	0%	2.48	5998110	15,60695498	0.84	0.98	108	4,682131
912	TKIM	2010	3	7	43%	5	33%	0.66	20916531	16,85605036	0.71	2.00	38	3,637586
913	TKIM	2011	3	7	43%	6	33%	0.42	23294758	16,96373891	0.71	1.98	39	3,663562
914	TKIM	2012	3	7	43%	7	33%	0.35	25935346	17,07111731	0.71	1.30	40	3,688879
915	TKIM	2013	3	7	43%	8	33%	0.26	30746486	17,24128627	0.70	0.64	41	3,713572
916	TKM	2011	2	6	33%	1	0%	2.33	103054000	18,45076368	0.41	15.01	20	2,995732
917	TKM	2012	2	6	33%	2	0%	2.72	111369000	18,52835957	0.40	16.49	21	3,044522
918	TKM	2013	2	6	33%	3	0%	2.98	127951000	18,66715794	0.39	15.86	22	3,091042
919	TMAS	2010	1	3	33%	1	0%	0.73	1608976	14,29110851	0.80	-10.62	23	3,135494
920	TMAS	2011	1	3	33%	2	0%	0.95	1287714	14,06837911	0.83	-7.35	24	3,178054
921	TMAS	2012	1	3	33%	3	0%	0.93	999799	13,81530954	0.76	3.91	25	3,218876
922	TMAS	2013	1	3	33%	4	0%	1.31	1091146	13,90273908	0.70	9.20	26	3,258097
923	TMPO	2010	2	5	40%	2	0%	0.80	154506	11,94798821	0.50	3.46	14	2,639057

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

924	TMPO	2011	2	5	40%	3	0%	0.87	176344	12,08019191	0.51	5.89	15	2,70805
925	TMPO	2012	2	5	40%	4	0%	0.93	212446	12,26644312	0.45	13.95	16	2,772589
926	TMPO	2013	2	5	40%	5	0%	0.94	232449	12,35642613	0.48	2.35	17	2,833213
927	TOTL	2010	2	5	40%	1,5	50%	1.56	1589350	14,27883569	0.62	5.07	40	3,688879
928	TOTL	2011	2	5	40%	2,5	50%	1.44	1897419	14,4560051	0.64	6.51	41	3,713572
929	TOTL	2012	2	5	40%	3,5	50%	4.35	2064069	14,54018984	0.66	8.80	42	3,73767
930	TOTL	2013	2	5	40%	4,5	50%	2.21	2201821	14,6047953	0.65	7.56	43	3,7612
931	TOTO	2010	1	3	33%	3	0%	3.06	1091583	13,90313949	0.42	17.75	33	3,496508
932	TOTO	2011	1	3	33%	4	0%	3.26	1339570	14,10785922	0.43	16.28	34	3,526361
933	TOTO	2012	1	3	33%	5	0%	3.67	1522664	14,23597199	0.41	15.50	35	3,555348
934	TOTO	2013	1	3	33%	6	0%	3.63	1629280	14,30364876	0.36	12.41	36	3,583519
935	TOWR	2011	1	3	33%	3	0%	6.72	8568330	15,96358341	0.82	3.31	3	1,098612
936	TOWR	2012	1	3	33%	4	0%	6.77	13573560	16,42363434	0.75	2.55	4	1,386294
937	TOWR	2013	1	3	33%	5	0%	7.87	15534076	16,55854662	0.77	1.06	5	1,609438
938	TPIA	2010	2	7	29%	2	50%	1.22	3003086	14,91515098	0.32	11.60	105	4,65396
939	TPIA	2011	2	7	29%	3	50%	1.10	14553433	16,49333747	0.50	5.53	106	4,663439
940	TPIA	2012	2	7	29%	2,5	50%	1.92	16314402	16,60755883	0.57	-5.17	107	4,672829
941	TPIA	2013	2	7	29%	3,5	50%	1.19	19865000	16,80446995	0.59	-0.66	108	4,682131
942	TRAM	2012	1	2	50%	1	0%	8.57	3247103	14,99327377	0.60	-9.14	14	2,639057
943	TRAM	2013	1	2	50%	2	0%	8.99	3937021	15,1859349	0.56	3.87	15	2,70805
944	TRIL	2010	2	4	50%	2	33%	0.32	324671	12,69056764	0.26	0.53	18	2,890372
945	TRIL	2011	2	4	50%	3	33%	0.32	246665	12,41578642	0.06	-3.00	19	2,944439
946	TRIL	2012	2	4	50%	4	33%	0.49	223888	12,31890121	0.05	-9.19	20	2,995732
947	TRIL	2013	2	4	50%	5	33%	0.65	218728	12,29558423	0.05	-2.11	21	3,044522
948	TRST	2010	1	3	33%	7	100%	0.61	2029558	14,52332859	0.39	6.74	31	3,433987

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

949	TRST	2011	1	3	33%	8	100%	0.83	2132450	14,57278211	0.38	6.75	32	3,465736
950	TRST	2012	1	3	33%	9	100%	0.72	2188129	14,5985574	0.38	2.81	33	3,496508
951	TRST	2013	1	3	33%	10	100%	0.43	3010106	14,91748585	0.46	0.76	34	3,526361
952	TSPC	2010	3	5	60%	3	33%	2.95	3589596	15,09355022	0.26	13.78	40	3,688879
953	TSPC	2011	3	5	60%	4	33%	3.77	4250374	15,26251754	0.28	13.80	41	3,713572
954	TSPC	2012	3	5	60%	5	33%	5.00	4632985	15,34871193	0.28	13.71	42	3,73767
955	TSPC	2013	3	5	60%	6	33%	3.84	5195112	15,46322874	0.27	11.14	43	3,7612
956	TURI	2010	2	5	40%	4,5	50%	2.67	2100154	14,55752123	0.42	12.81	30	3,401197
957	TURI	2011	2	5	40%	5,5	50%	2.28	2545309	14,74976262	0.42	12.81	31	3,433987
958	TURI	2012	2	5	40%	6,5	50%	2.93	3312385	15,01317903	0.47	12.68	32	3,465736
959	TURI	2013	2	5	40%	7,5	50%	1.54	3465316	15,05831438	0.43	8.88	33	3,496508
960	ULTJ	2010	1	3	33%	14	0%	2.69	2006596	14,51195031	0.35	5.35	39	3,663562
961	ULTJ	2011	1	3	33%	15	0%	2.22	2179182	14,59446013	0.36	4.65	40	3,688879
962	ULTJ	2012	1	3	33%	16	0%	2.29	2420793	14,69960573	0.31	14.60	41	3,713572
963	ULTJ	2013	1	3	33%	17	0%	6.60	2716724	14,8149373	0.28	10.23	42	3,73767
964	UNIC	2010	2	6	33%	2	0%	0.58	2276930	14,6383386	0.45	1.30	27	3,295837
965	UNIC	2011	2	6	33%	4	0%	0.59	2544805	14,74956458	0.49	11.52	28	3,332205
966	UNIC	2012	2	6	33%	5	0%	0.57	2400778	14,69130341	0.44	0.66	29	3,367296
967	UNIC	2013	2	6	33%	6	0%	0.43	3197329	14,97782633	0.47	3.84	30	3,401197
968	UNSP	2010	3	7	43%	4	0%	0.64	18502257	16,73340328	0.54	3.90	99	4,59512
969	UNSP	2011	3	7	43%	5	0%	0.43	18702295	16,7441568	0.52	3.99	100	4,60517
970	UNSP	2012	3	7	43%	6	0%	0.16	18983332	16,75907189	0.58	-5.62	101	4,615121
971	UNSP	2013	3	7	43%	7	0%	0.10	19714358	16,79685776	0.65	-4.04	102	4,624973
972	UNTR	2010	2	6	33%	5	50%	4.91	29700914	17,20668838	0.46	13.05	38	3,637586
973	UNTR	2011	2	6	33%	6	50%	3.57	46440062	17,65367305	0.41	12.70	39	3,663562

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

974	UNTR	2012	2	6	33%	7	50%	2.27	50300633	17.73352822	0.36	11.44	40	3,688879
975	UNTR	2013	2	6	33%	8	50%	2.09	57362244	17.86489687	0.38	8.37	41	3,713572
976	UNVR	2010	4	5	80%	4	50%	31.12	8701262	15.97897863	0.53	38.90	77	4,343805
977	UNVR	2011	4	5	80%	5	50%	38.97	10482312	16.16519982	0.65	39.73	78	4,356709
978	UNVR	2012	4	5	80%	6	50%	40.09	11984979	16.29916467	0.67	40.38	79	4,369448
979	UNVR	2013	4	5	80%	7	50%	36.00	7485249	15.82844484	1.21	71.51	80	4,382027
980	VIVA	2012	3	6	50%	1,6	33%	5.16	2993376	14.91191241	0.34	2.44	8	2,079442
981	VIVA	2013	3	6	50%	2,6	33%	2.26	5303084	15.4837991	0.61	1.99	9	2,197225
982	VOKS	2011	2	5	40%	1	0%	1.37	1573039	14.26851998	0.68	7.03	40	3,688879
983	VOKS	2012	2	5	40%	2	0%	1.42	1698078	14.34500758	0.64	8.66	41	3,713572
984	VOKS	2013	2	5	40%	3	0%	1.04	2081169	14.54844031	0.71	1.53	42	3,73767
985	WAP0	2011	1	2	50%	1	0%	-32.72	79991	11.28966941	1.02	-86.92	18	2,890372
986	WAP0	2012	1	2	50%	2	0%	13.27	97486	11.48746406	0.98	4.08	19	2,944439
987	WAP0	2013	1	2	50%	3	0%	7.45	106300	11.57402056	0.96	1.63	20	2,995732
988	WEHA	2010	1	4	25%	2	0%	1.18	230380	12.3474854	0.68	-0.06	9	2,197225
989	WEHA	2011	1	4	25%	3	0%	0.92	262754	12.47897351	0.70	1.70	10	2,302585
990	WEHA	2012	1	4	25%	4	0%	0.86	386061	12.86375067	0.78	1.54	11	2,397895
991	WEHA	2013	1	4	25%	5	0%	1.32	473608	13.06813525	0.68	-0.26	12	2,484907
992	WICO	2013	1	3	33%	1	0%	0.75	162584	11.99895007	0.46	-1.32	40	3,688879
993	WIKA	2012	2	6	33%	0,5	0%	3.21	10945209	16.20841238	0.74	4.62	52	3,951244
994	WIKA	2013	2	6	33%	1,5	0%	3.13	12594963	16.34880753	0.74	4.96	53	3,970292
995	WINS	2011	1	3	33%	21	0%	0.92	2385533	14.68493314	0.46	7.02	16	2,772589
996	WINS	2012	1	3	33%	3	0%	1.01	3277851	15.00269858	0.48	7.08	17	2,833213
997	WINS	2013	1	3	33%	4	0%	1.05	4534794	15.32729022	0.48	6.35	18	2,890372
998	YPAS	2010	1	3	33%	1	0%	3.45	200856	12.21034351	0.35	10.55	15	2,70805

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

999	YPAS	2011	1	3	33%	2	0%	3.07	223509	12,31720696	0.34	7.44	16	2,772589
1000	YPAS	2012	1	3	33%	3	0%	2.72	349438	12,76408143	0.53	4.71	17	2,833213
1001	YPAS	2013	1	3	33%	4	0%	2.55	404502	12,91041196	0.57	1.99	18	2,890372
1002	ZBRA	2012	1	2	50%	1	0%	7.69	47105	10,76013443	0.79	-18.47	25	3,218876
1003	ZBRA	2013	1	2	50%	2	0%	9.96	43274	10,67530727	0.87	-9.88	26	3,258097